

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA JANGRANA KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**



Oleh:

EKA RIZKI RAHMAWATI

NIM 17602011001

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA JANGRANA KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP**

Dejuan untuk memenuhi persyaratan menyusun skripsi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Oleh:

EKA RIZKI RAHMAWATI

NIM 17602011001

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI
CILACAP
2021**

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA JANGRANA KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP

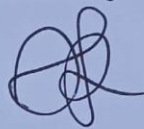
Oleh:

EKA RIZKI RAHMAWATI

NIM 17602011001

Disetujui Untuk Ujian Skripsi Pada tanggal :

Pembimbing I



Rahmat Alhakim, M.E
NIDN. 0608078104

Pembimbing II



Priyo Anggoro, M.M
NIDN. 0604108401

SKRIPSI

PENGARUH EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DAN
BANTUAN PANGAN NON TUNAI TERHADAP KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA JANGRANA KECAMATAN KESUGIHAN
KABUPATEN CILACAP


Oleh:

EKA RIZKI RAHMAWATI


NIM 17602011001

Disetujui,

1. Mutia Pamikatsih, M.Esy
NIDN 0619129101

Penguji I/ Penilai (.....)

2. Hakim, M. M
NIDN 0631128903

Penguji II/ Penilai (.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al- Ghazali


Mutia Pamikatsih, M.Esy

NIDN 0619129101

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eka Rizki Rahmawati

NIM : 17602011001

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap,.....2021

Yang membuat pernyataan



Eka Rizki Rahmawati

NIM. 17602011001

PENGESAHAN

Skripsi Saudara
Nama : **EKA RIZKI RAHMAWATI**
NIM : 17602011001
Judul : Pengaruh Efektifitas Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada hari / tanggal :

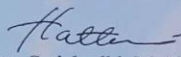
Jum'at, 14 Januari 2022

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Cilacap, 14 Januari 2022

Dewan Sidang

Ketua



Hatta Setiabudhi, M.Ak
NIK. 41230714194

Penguji 1



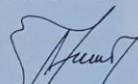
Mutia Pamikatsih, M.E.Sy
NIK. 41230714160

Pembimbing



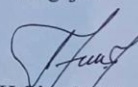
Rahmat Alhakim, M.E
NIK. 41230714158

Sekretaris



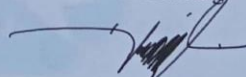
Hakim, M.M
NIK. 41230714146

Penguji 2



Hakim, M.M
NIK. 41230714146

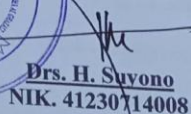
Ass. Pembimbing



Priyo Anggoro, M.M
NIK. 41230714083



Mengetahui,
Dekan Ekonomi


Drs. H. Syvono
NIK. 41230714008

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap"**. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya dari jaman jahiliah hingga jaman yang terang benderang ini.

Selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai, kami banyak menerima bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Suyono selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
2. Ibu Mutia Pamikatsih, M.Esy, selaku Kaprodi Ekonomi Pembangunan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
3. Bapak Rahmat Alhakim S.Pt.M.E selaku Dosen Pembimbing 1 dan Bapak Prio Anggoro, M.M selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membimbing dan mengarahkan hingga skripsi ini dapat terselasaikan.
4. Bapak, Mamah dan adik- adik tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan bantuan
5. Seluruh teman – teman angkatan 2017 Fakultas Ekonomi
6. Seluruh pihak yang telah membantu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Semoga laporan ini memberikan manfaat bagi mahasiswa dan bagi para pembaca secara umum serta berguna untuk kedepannya.

Cilacap, Desember 2021

Penulis

RINGKASAN

Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan program yang dikeluarkan pemerintah sebagai upaya untuk menopang perekonomian masyarakat miskin dan sebagai pemutus rantai kemiskinan. Bantuan ini dilakukan secara non tunai yang dapat diakses dengan kartu elektronik, dan penyalurannya melalui e-Warong yang telah bekerjasama dengan HIMBARA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana, untuk mengetahui pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana dan juga untuk mengetahui pengaruh efektivitas PKH dan BPNT secara bersama – sama terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana.

Penelitian ini termasuk dalam diskriptif kuantitatif menggunakan metode regresi linier berganda, dengan sumber data primer dan sekunder yang dilakukan melalui penyebaran angket / kuisioner. Dalam penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan 74 responden. Kemudian pada kuisioner menggunakan skala likert 5 poin.

Hasil dari penelitian ini yaitu pengaruh PKH dengan nilai t hitung $3,858 > t$ tabel $1,666$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ berpengaruh secara signifikan dengan hubungan yang rendah, pengaruh BPNT nilai t hitung $4,017 > t$ tabel $1,666$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ berpengaruh signifikan dengan hubungan cukup kuat. Kemudian pengaruh efektivitas PKH dan BPNT nilai t hitung $16,086 > F$

tabel 2,378 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ secara bersama – sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana.

Kata Kunci : Efektivitas, PKH, BPNT dan Kesejahteraan Masyarakat

SUMMARY

The Program Keluarga Harapan (PKH) and the program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) are programs issued by the government as an effort to support the economy of the poor and to break the poverty chain. This assistance is carried out in a non-cash manner that can be accessed with an electronic card, and the distribution is through e-Warong in collaboration with HIMBARA.

This study aims to determine the effect of the PKH on the welfare of the Jangrana village community, to determine the effect of program BPNT on the welfare of the Jangrana village community and also to determine the effect of the effectiveness of PKH and BPNT together on the welfare of the Jangrana village community.

This research is included in quantitative descriptive using multiple linear regression method, with primary and secondary data sources conducted through questionnaires/questionnaires. In determining the sample using the Slovin formula with 74 respondents. Then on the questionnaire using a 5-point Likert scale.

The results of this study are the effect of PKH, namely the t-count value of $3.858 > t\text{-table } 1.666$ and a significant value of $0.000 < 0.05$, which has a significant effect with a low relationship, the influence of BPNT t-count value $4.017 > t\text{-table } 1.666$ and a significant value of $0.000 < 0, 05$ has a significant effect with a fairly strong relationship. Then the effect of the effectiveness of PKH and BPNT t value $16.086 > F\text{ table } 2.378$ and a significant value of $0.000 < 0.05$ simultaneously affect the welfare of the Jangrana village community.

Keywords: Effectiveness, PKH, BPNT and Community Welfare

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR SIMBOL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PRNGEMBANGAN HIPOTESIS	5
A. Telaah Pustaka.....	5
1. Kajian Teori	5
2. Penelitian Terdahulu	27
B. Pengembangan Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
1. Lokasi dan waktu penelitian	31
2. Jenis Penelitian.....	31
3. Sumber Data.....	31
4. Populasi dan sampel	32

5. Teknik pengumpulan data	33
6. Instrumen penelitian.....	34
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel	35
1. Definisi Konseptual.....	35
2. Oprasional Variabel.....	36
C. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data Penelitian.....	45
B. Analisis Data	63
C. Pembahasan	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A. Simpulan.....	81
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	87
BIODATA PENULIS.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Bantuan Besaran PKH	14
Tabel 3. 1 Skor Item Instrumen.....	34
Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuisisioner.....	34
Tabel 4. 1 Struktural Pemerintahan Desa Jangrana	46
Tabel 4. 2 Data Usia Produktif Dan Gender	47
Tabel 4. 3 Mata Pencaharian Masyarakat	47
Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan	48
Tabel 4. 5 Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4. 6 Umur	49
Tabel 4. 7 Jumlah Tanggungan	51
Tabel 4. 8 Pendidikan Terakhir	52
Tabel 4. 9 Pekerjaan.....	52
Tabel 4. 10 Rentang Skala	53
Tabel 4. 11 Efektivitas Program Keluarga Harapan	54
Tabel 4. 12 Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai.....	59
Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas PKH.....	64
Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas BPNT	65
Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat.....	65
Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian	66
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4. 18 Hasil Uji Multikolenieritas	69
Tabel 4. 19 Hasil Regresi Linier Berganda.....	70
Tabel 4. 20 Hasil Uji T Parsial.....	72
Tabel 4. 21 Hasil Uji F Simultan	73
Tabel 4. 22 Hasil Koefisien Determinasi	73
Tabel 4. 23 Interval Koefisien.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kriteria Penerima PKH	13
Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4. 1 Peta Desa Jangrana.....	46
Gambar 4. 2 P-Plot.....	68
Gambar 4. 3 Scatterplot.....	70

DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Istilah
AMH	Angka Melek Huruf
APK	Angka Partisipasi Kasar
APM	Angka Partisipasi Murni
APS	Angka Partisipasi Sekolah
BPNT	Bantuan Pangan Non Tunai
BPS	Badan Pusat Statistik
DPM	Daftar Penerima Manfaat
DTKS	Data Terpadu Kesejahteraan Sosial
GNNT	Gerakan Nasional Non Tunai
HIMBARA	Himpunan Bank – Bank Milik Negara
IFLS	<i>Indonesian Family Life Survey</i>
KKS	Kartu Keluarga Sejahtera
KPM	Keluarga Penerima Manfaat
PKH	Program Keluarga Harapan
SDM	Sumber Daya Manusia
TPAK	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja
TPT	Tingkat Pengangguran Terbuka

DAFTAR SIMBOL

Simbol	Istilah
Σ	: Zigma

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian	98
Lampiran 2 Tabulasi Responden.....	91
Lampiran 3 Hasil Output SPSS 16.0.....	103
Lampiran 4 Tabel Distribusi	115
Lampiran 5 Surat – Surat	118
Lampiran 6 Foto Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu cita – cita bangsa Indonesia dalam upaya peningkatan perekonomian, hal tersebut tertuang dalam Undang Undang Dasar Tahun 1945 alenia ke 4 yaitu melidungi bangasa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum. Kesejahteraan merupakan suatu upaya dalam pemenuhan kebutuhan sesuai dengan keinginannya dan memiliki pendapatan yang cukup. Menurut Arifin dan Soesatyo (2020: 41- 42), kesejahteraan adalah sesuatu kondisi dimana terpenuhinya kebutuhan warga secara baik, baik kebutuhan material (sandang, pangan, serta papan) ataupun kebutuhan non material(pendidikan, kesehatan, serta tempat tinggal).

Kesejahteraan sangat erat kaitannya dengan banyak sedikitnya masyarakat miskin, masalah kemiskinan adalah keadaan dimana suatu rumah tangga yang mengalami kekurangan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), masyarakat dapat dikatakan miskin jika suatu keluarga memiliki pendapatan kurang dari Rp 600.000 dalam sebulan.

Sebagai upaya penanggulangan kemiskinan serta peningkatan kebijakan dibidang perlindungan sosial, pemerintah mengeluarkan berbagai jenis program – program bantuan. Di tahun 2007 pemerintah mengeluarkan bantuan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang sebelumnya disebut Raskin. Program tersebut bertujuan untuk menjaga dan

meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat miskin serta sebagai upaya dalam menghentikan rantai kemiskinan yang sampai saat ini masih dirasakan masyarakat Indonesia.

BPNT dan PKH merupakan program dibawah kemensos yang melibatkan bank – bank dibawah HIMBARA yang terdiri dari bank BRI, BNI, Mandiri, BPN dan sebagainya, bank tersebut yang bertugas sebagai penyalur bantuan. PKH bebas dimanapun namun untuk BPNT khusus mengambil di agen – agen bank Mandiri. PKH merupakan bantuan bersyarat, bantuan terbawah secara strata sosial sehingga dapat menerima banyak bantuan. Masyarakat yang menerima PKH pasti mendapatkan BPNT namun yang mendapatkan BPNT belum tentu mendapatkan PKH. KPM juga harus memenuhi syarat atau kriteria dan tercantum pada DTKS.

Dikabupaten Cilacap, Program Keluarga Harapan dilaksanakan pada tahun 2013. Di desa Jangrana KPM yang menerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sebanyak 288 orang.(Rofik,2021) Program tersebut disalurkan melalui Elektronik Warung Gotng Royong (E-warong). E-Warong di desa Jangrana merupakan warung yang menjadi agen bank Mandiri.

Efektivitas merupakan alat ukur untuk mengetahui tujuan dapat tercapai. Namun realitasnya dapat kita lihat sendiri, program yang sudah berjalan banyak sekali permasalahan yang muncul. Di antaranya data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak valid dan dalam penyalurannya tidak tepat sasaran. Adanya pemerintah yang mengkorupsi dana bantuan, serta menjadikan masyarakat tidak

mandiri dan bergantung pada bantuan, belum lagi adanya kecemburuan sosial antar masyarakat.

Dari pemaparan diatas maka peneliti mengambil judul penelitian tentang **"Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan Dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap "**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah efektivitas program Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana?
2. Apakah efektivitas program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana?
3. Apakah efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana
2. Mengetahui pengaruh apakah efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana

3. Mengetahui pengaruh efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Supaya penelitian ini terfokuskan dan terarah berdasarkan rumusan masalah dan tujuan di atas, maka penulis membatasi penelitian ini pada efektivitas program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai di Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya yang membahas mengenai efektivitas program keluarga harapan dan bantuan pangan non tunai serta tentang kesejahteraan masyarakat.

2. Manfaat praktis

- a. Peneliti bisa menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu sosial kesejahteraan masyarakat serta bantuan PKH dan BPNT.
- b. Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan dan saran untuk pihak – pihak yang terkait, serta menambah pengetahuan bagi masyarakat.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN PRNGEMBANGAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Kajian Teori

Grand theory yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori Paradigma Sosial Demokrat (Suharto). Berdasarkan teori sosial dekorat, kemiskinan bukanlah permasalahan individu melainkan permasalahan struktural. Kemiskinan disini disebabkan adanya ketidakadilan dan adanya ketimpangan pendapatan di kalangan masyarakat yang berasal dari terbatasnya akses kelompok tertentu pada sumber kemasyarakatan. Untuk memperoleh kemandirian dalam kebebasan menurut teori ini kesetaraan merupakan syarat utamanya.

a. Efektivitas

Efektivitas berasal dari salah satu kriteria ilmu administasi, yang secara alamiah berkembang menjadi berbagai aktivitas kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan haruslah disiapkan dengan baik, tidak hanya pada tatanan pikiran tetapi juga pada tindakan kebijakan yang tepat. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan sebuah tujuan juga tidak sesuai dengan apa yang diinginkan, maka yang harus dilakukan suatu kelompok atau organisasi

yaitu melihat kelemahan dan merubah strategi yang dianggap tidak sesuai dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Untuk dapat memahami makna efektivitas, dapat kita lihat beberapa pengertian :

- 1.) Secara bahasa pengertian efektivitas diambil dari kata “efek” yang memiliki arti akibat atau pengaruh. Secara umum efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai atau tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasilnya semakin mendekati sasaran berarti semakin tinggi efektivitasnya.
- 2.) Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas adalah kegiatan yang memberikan hasil yang memuaskan dengan memanfaatkan waktu dan cara sebaik-baiknya.
- 3.) Menurut Siagian (2010 : 151), efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
- 4.) Tjokroamidjojo (Harbani Pasolong 2012 : 51), efektivitas adalah agar pelaksanaan administrasi lebih mancapai hasil.
- 5.) Sedangkan menurut Keban (Harbani Posolong 2012 : 51) mengatakan bahwa suatu organisasi dapat dikatakan efektif bila tujuan organisasi atau nilai – nilai sebagaimana ditetapkan dalam visi tercapai. Nilai – nilai yang telah disepakati bersama para stakeholder dari organisasi yang bersangkutan.

Dari berbagai pengertian diatas, efektivitas merupakan metode atau cara untuk mencapai tujuan dengan waktu singkat tetapi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan kata lain apabila suatu organisasi dapat menyelesaikan tujuan secara tepat, maka dapat dikatakan efektif.

Dalam menentukan tingkat efektivitas keberhasilan seseorang, kelompok, organisasi bahkan sampai tingkat negara pun tetap harus melakukan perbandingan antara kebenaran atau ketepatan dengan kekeliruan atau yang dilakukan. Semakin rendah tingkat kekeliruan atau kesalahan yang terjadi, maka akan semakin mendekati ketepatan dalam melaksanakan aktivitas atau pekerjaan (tugas) yang dibebankan. Efektivitas tidak hanya bersumber dari kesalahan atau kekeliruan yang telah terjadi, tetapi juga harus di padukan dengan aktivitas berfikir secara rasional, kemudian mengimplementasikan pikiran itu kedalam suatu tindakan yang lebih tepat, sehingga tujuan yang hendak dicapai dapat memberikan hasil yang memuaskan baik sebagai anggota insividu, kelompok maupun sebagai anggota organisasi.

Robins' Weterman meringkas sebuah organisasi yang efektif ada 8 karakteristik yaitu :

- 1.) komitmen untuk mengambil tindakan dan penyelesaian pekerjaan
- 2.) Selalu dekat dengan masyarakat (pelanggan) sehingga dapat mengetahui kebutuhan mereka

- 3.) Memberikan karyawan otonomi yang tinggi dan memupuk semangat kewirausahaan
- 4.) Libatkan pada kegiatan agar produktivitas meningkat
- 5.) Karyawan memahami keinginan organisasi dan pimpinan terlibat aktif dalam menyelesaikan permasalahan.
- 6.) Kedekat pada bidang pelayanan (usaha) yang diketahui dan dipahami.
- 7.) Memiliki struktur organisasi yang fleksibel dan sederhana, dengan karyawan pendukung yang memadai.
- 8.) Memasukkan kebijakan kontrol yang ketat (pastikan nilai-nilai inti organisasi) dengan desentralisasi (mendorong inovasi).

Steers, dkk, berpendapat bahwa ada beberapa variabel yang berpengaruh terhadap efektifitas organisasi, yaitu :

- 1.) Karakteristik organisasi, seperti struktur dan teknologi
- 2.) Karakteristik lingkungan, seperti ekonomi, sosial dan peraturan pemerintah
- 3.) Karakteristik pegawai, seperti prestasi kerja
- 4.) Kebijakan-kebijakan dan praktek-praktek manajerial.

Efektivitas tidak dapat dipisahkan dengan kriteria lain, yaitu rasionalitas dan efisiensi. Keefektifan sebuah rencana dapat dilihat dari beberapa indikator seperti ketepatan pilihan, waktu, tujuan dan sasaran. Dalam bukunya (Efektivitas kebijakan kelembagaan pengawasan, 2015 : 7), Makmur mengemukakan bahwa efektivitas dapat diukur dengan beberapa cara :

- 1.) Ketepatan waktu. Penggunaan waktu yang tepat dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- 2.) Ketepatan perhitungan biaya. Setiap melakukan kegiatan baik individu maupun organisasi tentunya memerlukan biaya. Penghitungan biaya yang tepat dapat mensukseskan kegiatan dan memuaskan semua pihak, artinya dalam kegiatan tidak mengalami kekurangan atau kelebihan biaya sampai kegiatan berakhir.
- 3.) Ketepatan dalam pengukuran. Dalam kegiatan sudah memiliki ukuran keberhasilan tertentu. Ketepatan ukuran yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan atau tugas yang dipercayakan kepada setiap anggota organisasi merupakan bagian dari keefektivitasan.
- 4.) Ketepatan dalam menentukan pilihan. Ketepatan menentukan sesuatu keinginan atau kebutuhan dapat menciptakan kebahagiaan bagi manusia yang bersangkutan dalam hidupnya. Menentukan pilihan bukan hal yang gampang tetapi suatu proses untuk mencari yang terbaik yang sudah diusahakan.
- 5.) Ketepatan berfikir. Sesuai dengan pemikiran Descartes yang mengungkapkan *cogito ergo sum* yaitu aku ada karena aku berpikir. Ketepatan dalam berfikir akan memberikan keberhasilan dan memberikan hasil yang maksimal pada setiap kerjasama yang dilakukan
- 6.) Ketepatan dalam melakukan perintah. Keberhasilan suatu kegiatan sangat dipengaruhi oleh kemampuan seorang pemimpin, salah satu

kemampuan yang harus dimiliki pemimpin adalah dapat memberikan perintah yang dimengerti oleh bawahannya. Jika perintah yang diberikan tidak dapat dimengerti, maka kegiatan yang dilaksanakan dapat mengalami kesulitan bahkan kegagalan.

- 7.) Ketepatan dalam menentukan tujuan. Organisasi manapun tentunya memiliki tujuan yang harus dicapai. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas kegiatan terutama yang berorientasi pada jangka panjang dan bersifat strategik.
- 8.) Ketepatan sasaran. Tujuan jangka pendek dan bersifat operasional, penentuan sasaran yang tepat, baik yang ditetapkan individu maupun yang ditetapkan organisasi sebenarnya sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan kegiatan organisasi.

Menurut Hari Lubis dan Martani Huseini (2009 : 55), efektivitas merupakan sebuah rencana yang penting pada organisasi karena menjadi tolak ukur keberhasilan organisasi untuk mencapai tujuan. Karena, pengukuran efektivitas bukan hal yang sederhana mengingat setiap organisasi memiliki tujuan yang berbeda – beda.

Hari Lubis dan Martani Huseini (2009 : 55), juga mengatakan terdapat 3 pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas organisasi, yaitu :

- 1.) Pendekatan sumber (resource approach) yakni mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pendekatan ini didasarkan pada

teori mengenai keterbukaan sistem suatu lembaga terhadap lingkungannya, karena lembaga mempunyai hubungan yang merata dengan lingkungannya dimana dari lingkungan diperoleh sumber-sumber yang merupakan input lembaga tersebut dan output yang dihasilkan juga dilemparkannya pada lingkungannya. Sementara itu sumber-sumber yang terdapat pada lingkungan seringkali bersifat langka dan bernilai tinggi.

- 2.) Pendekatan proses (process approach) yaitu pendekatan yang digunakan untuk dapat mengetahui sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan pada proses internal atau mekanisme organisasi. Pendekatan proses beranggapan efektivitas sebagai efisiensi dan kondisi kesehatan pada sebuah lembaga internal. Lembaga dapat dikatakan efektif apabila, dimana suatu kegiatan berjalan dengan lancar sebagai proses internal Pendekatan ini hanya memfokuskan perhatian pada aktivitas yang dilakukan terhadap sumber yang dimiliki oleh lembaga, yang mewujudkan tingkat efisiensi dan kesehatan lembaga.
- 3.) Pendekatan sasaran (goals approach) dimana terfokuskan pada hasil, menghitung keberhasilan organisasi dalam mencapai hasil (output) yang sesuai dengan rancangan. Proses ini digunakan untuk menguji sejauh mana suatu lembaga berhasil mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dalam pengukuran efektivitas pada

pendekatan ini menggunakan sasaran yang nyata untuk memperoleh hasil maksimal berdasarkan tujuan resmi.

b. Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan atau PKH merupakan program bantuan sosial bersyarat yang diberikan pemerintah untuk keluarga miskin yang terdaftar dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sebagai program bansos bersyarat, PKH memberi jalan terhadap ibu hamil, balita dan anak untuk mendapatkan layanan kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan sosial sebagai peningkatan kualitas SDM. Program ini dikeluarkan pada tahun 2007 oleh Kementrian Sosial RI yang belandaskan pada Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat No : 31/KEP/MEMKO/-KESRA/IX/2007 Tentang "Tim pengendali Program Keluarga Harapan".

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) untuk jangka pendek diharapkan bisa menolong keluarga miskin memotong beban pengeluaran dan dalam jangka panjang PKH bisa memutuskan rantai kemiskinan. Adapun tujuan program ini yaitu :

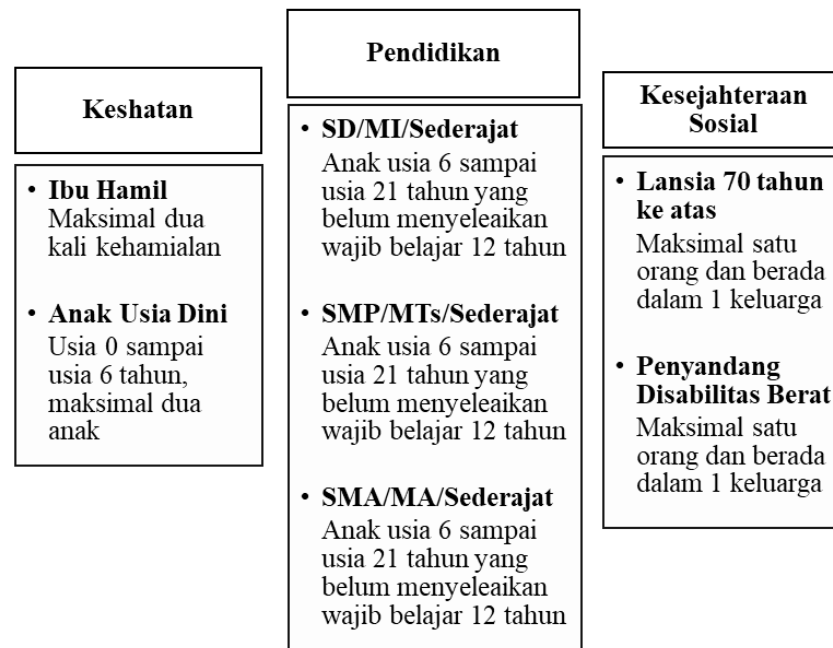
- 1.) Menaikkan stadar hidup KPM melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, serta kesejahteraan sosial
- 2.) Mengurangi beban pengeluaran dan menaikkan pendapatan keluarga tidak mampu dan rentan
- 3.) Dapat merubah perilaku dan kemandirian KPM dalam memperoleh pelayanan kesehatan, pendidikan serta kesejahteraan sosial

- 4.) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan
- 5.) Memperkenalkan guna produk dan jasa keuangan formal kepada KPM.

Sasaran PKH harus memiliki kriteria penerima PKH yang terdiri dari 3 komponen :

- 1.) Kesehatan, penerimanya ibu hamil atau menyusui serta anak berusia 0 – 6 tahun.
- 2.) Pendidikan, penerimanya anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat dan anak usia 6 samapi 21 tahun yang belum selesai wajib belajar 12 tahun.
- 3.) Kesejahteraan social, penerimanya lansia (diutamakan 70 tahun ke atas) dan penyandang disabilitas (diutamakan disabilitas berat).

Gambar 2. 1 Kriteria Penerima PKH



Sumber : Pedoman Pelaksanaan Program Program Keluarga Harapan 2020

Proses pemberian PKH kepada KPM yang telah ditetapkan oleh Direktur Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial. Bantuan ini disalurkan setahun 4 kali.

Tabel 2. 1 Besaran Bantuan PKH

No	Komponen	Subkomponen	Besaran Batuan Per Tahun (Rp)
1.	Bantuan Tetap	a. Reguler b. PHK Akses	a. 550.000 b. 1.000.000
2.	Bantuan Komponen Kesehatan	a. Ibu hamil atau anak usia 0 sampai 6 tahun b. Anak SD/MI atau sederajat	a. 2.400.000 b. 900.00
3.	Bantuan Komponen Pendidikan	a. Anak SMP/MTs atau sederajat b. Anak SMA/MA atau sederajat	a. 1.500.000 b. 2.000.000
4.	Bantuan Komponen Kesehatan Kerja	a. Lanjut usia 70 tahun ke atas b. Penyandang disabilitas berat	a. 2.400.000 b. 2.400.000

Sumber : Pedoman Pelaksanaan Program Program Keluarga Harapan 2020

Penyaluran bantuan PKH dilakukan dengan menyalurkan dana secara non tunai melalui rekening Pemberi Bantuan Sosial ke Rekening Penerima Bantuan Sosial. Selama satu tahun anggaran, dana bansos PKH disalurkan 3 bulan sekali dalam empat tahapan. Pada tiap tahap penyaluran, dir-JSK mengeluarkan SK untuk menentukan besar bantuan, jumlah KPM, dan wilayah penyaluran PKH.

Untuk mendapatkan bantuan, para peserta PKH diwajibkan untuk melaksanakan kewajiban yang telah ditentukan yaitu sebagai berikut :

1.) Kesehatan

Peserta dalam kategori ibu hamil/nifas, anak balita atau anak usia 0-6 tahun, wajib memeriksa kesehatannya sesuai aturan kesehatan.

2.) Pendidikan

Peserta dengan kategori anak usia 6-21 tahun diwajibkan untuk bersekolah dengan ketentuan wajib belajar 12 tahun dan kehadiran paling sedikit 85% dari perolehan belajar efektif selama tahun ajaran berlangsung.

3.) Lansia

Memastikan pemeriksaan kesehatan serta penggunaan layanan Puskesmas Santun Lanjut Usia minimal 1 tahun sekali.

4.) Penyandang disabilitas

Pihak keluarga memastikan pemeriksaan kesehatan bagi penyandang disabilitas berat paling sedikit 1 tahun sekali dengan menggunakan layanan kesehatan.

Setelah memenuhi kewajibannya, peserta PKH memiliki hak yang harus diperoleh sebagai anggota :

- 1.) Menerima bantuan sosial yang besarnya disesuaikan oleh ketentuan program
- 2.) Mendapatkan pendampingan sosial
- 3.) Memperoleh layanan di fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial
- 4.) Terdaftar serta mendapatkan bantuan tambahan di bidang pangan, kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, aset

kepemilikan tanah dan bangunan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

Penyaluran PKH dapat dicairkan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) secara non tunai. Berikut alur pelaksanaan Program Keluarga Harapan :

- 1.) Pembuatan rekening penerima bansos
 - 2.) Memberi arahan dan bimbingan kepada agen E-warung dan KPM oleh bank penyalur
 - 3.) Pemberian Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)
 - 4.) Penyaluran PKH
 - 5.) Pengambilan Dana PKH
 - 6.) Pencocokan hasil penyaluran PKH
 - 7.) Mengamati, menilaian dan melaporkan penyaluran bantuan sosial
- c. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Program Bantuan Pangan Non Tunai atau BPNT merupakan jenis bantuan pangan pengganti Rastra/Rakin yang diberikan dengan cara non tunai dengan kartu elektronik diberikan setiap bulan melalui e-Warong. Bantuan ini berupa bahan pokok seperti beras, telur, daging dan buah.

Tujuan dikeluarkanya program ini yaitu untuk :

- 1.) Dapat menurunkan pengeluaran kebutuhan melalui program bantuan pangan;
- 2.) Memberi nutrisi yang sama pada setiap KPM;

- 3.) Menambah ketepatan sasaran, waktu, jumlah, harga, kualitas, serta administrasi
- 4.) Menerahkan pilihan dan kendali pada setiap penerima supaya dapat mencukupi kebutuhan pangan.

Berikut manfaat BPNT bagi KPM :

- 1.) Memperkuat kebutuhan pangan dikalangan KPM secara bersama – sama sebagai upaya perlingungan sosial dan menanggulangi kemiskinan
- 2.) Memperbaiki proses penyaluran bantuan sosial secara tepat guna
- 3.) Untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan dan perbankan
- 4.) Meningkatkan transaksi non tunai pada agenda Gerakan Nasional Nontunai (GNNT)
- 5.) Memperkuat perekonomian di daerah
- 6.) Dalam jangka panjang sebagai upaya pencegahan stunting.

Untuk dapat melaksanakan program BPNT harus memenuhi perinsip – prinsip :

- 1.) Mudah diperoleh dan digunakan oleh penerima
- 2.) Menyerahkan kebebasan kepada KPM untuk menentukan waktu pembelian, jenis, jumlah dan kualitas bahan pangan serta e-Warong (bahan pangan tidak dipaketkan atau ditentukan oleh pihak lain)
- 3.) KPM dapat memanfaatkan dana bantuan program Sembako pada e-Warong terdekat

- 4.) Bank Penyalur bertugas menyalurkan dana bantuan ke rekening KPM dan tidak bertugas menyalurkan bahan pangan kepada KPM, termasuk tidak melakukan pemesanan bahan pangan
- 5.) Mendorong usaha eceran rakyat untuk memperoleh pelanggan dan peningkatan penghasilan dengan melayani KPM
- 6.) Memberikan akses jasa keuangan kepada usaha eceran rakyat dan kepada KPM
- 7.) Pemerintah pusat dan daerah melaksanakan pengawasan pelaksanaan program Sembako sesuai dengan pedoman umum dan petunjuk teknis yang berlaku.

Berdasarkan Buku Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai tahun 2020 penerima manfaat merupakan keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah di daerah pelaksanaan dan namanaya teraftar dalam (DPM) yang ditetapkan oleh KPA di Kementerian Sosial. KPM penerima bantuan terdiri atas KPM PKH dan KPM non PKH.

Besaran bantuan BPNT sebesar Rp 110.000 per KPM/ bulan. Bantuan tersebut hanya dapat diambil dalam bentuk sembako di e-warong. Proses penyaluran dana bantuan program Sembako dilaksanakan sebagai berikut:

- 1.) Proses penyaluran dana bantuan program Sembako dilaksanakan oleh Bank Penyalur tanpa pengenaan biaya.
- 2.) Proses penyaluran dilakukan dengan memindahbukukan dana bantuan program Sembako dari rekening Kementerian Sosial (KPA) di Bank

Penyalur ke rekening bantuan pangan/ sub-akun uang elektronik KPM.

- 3.) Pemindahbukuan dana bantuan program Sembako ke rekening/sub-akun elektronik KPM dilakukan paling lama 30 hari kalender sejak dana tersebut ditransfer dari Kas Negara ke rekening Kementerian Sosial di Bank Penyalur.
- 4.) Penyaluran dana bantuan program Sembako ke dalam rekening bantuan pangan/sub-akun uang elektronik KPM dilakukan setiap bulan, paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berjalan;
- 5.) Proses penyaluran dana bantuan program Sembako dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai Belanja Bansos yang ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang keuangan

d. Kesejahteraan

Sejahtera merupakan suatu kondisi yang diharapkan bagi masyarakat untuk menjalani hidupnya. Sebuah keadaan yang diharapkan, memiliki arti yang luas dan berdeda bagi setiap orang tergantung keinginan masing – masing mempresepsikan kondisi sejahtera.

Setiap negara memiliki konstruksi yang berbeda tentang kesejahteraan dan masyarakat sejahtera. Karna kita berada di Indonesia, agar definis ini dapat diterima oleh semua kalangan maka ditetapkanlah secara peraturan kenegaraan yang dituangkan dalam Undang – Undang (UU). Undang-Undang Republik Indonesia No 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan

Sosial menyatakan bahwa: “Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya”.

Tidak hanya dalam UU, makna kesejahteraan sosial juga terdapat pada Undang Undang Dasar Negara serta Pancasila, "Kesejahteraan sosial dalam semangat Keadilan Sosial bagi seluruh rakyat Indonesia". Dengan adanya peraturan tersebut kesejahteraan sosial tentu memiliki pondasi yang kuat khususnya di Indonesia, baik dari sisi filsafat, maupun sisi kemanusiaan dan kenegaraan.

Konsep sejahtera sebagai keinginan setiap masyarakat, dapat dilihat dari perspektif subjektif maupun objektif. Perspektif subjektif adalah penggambaran kondisi sejahtera berdasarkan konstruksi masyarakat atau komunitas tertentu. Sedangkan perspektif objektif adalah gambaran kesejahteraan menurut kajian ilmu pengetahuan yang digunakan secara umum, sehingga dapat digeneralisasikan atau dapat juga merupakan rumusan kesejahteraan berdasarkan pandangan politik dan ideologis tertentu

Edi Suharto dalam epistemologi Ilmu Kesejahteraan Sosial (200:35), mendefinisikan pembangunan Kesejahteraan Sosial sebagai usaha yang terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah, dan mengatasi masalah sosial serta memperkuat institusi-institusi sosial.

Menurut Zastrow (2000) kesejahteraan sosial adalah sebuah sistem yang meliputi program dan pelayanan yang menolong masyarakat supaya dapat mencukupi kebutuhan sosial, ekonomi, pendidikan dan kesehatan pokok untuk kesejahteraan masyarakat. Menurut Perserikatan Bangsa – Bangsa (PBB) kesejahteraan sosial merupakan kegiatan sosial yang tersusun dan memiliki tujuan untuk membantu setiap masyarakat untuk dapat mencukupi kebutuhan dasarnya serta meningkatkan kesejahteraan sejalan dengan keperluan keluarga dan masyarakat.

Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu keadaan yang memperlihatkan kehidupan masyarakat yang bisa dilihat melalui tolak ukur kehidupan masyarakat (Badrudin, 2012).

Kesejahteraan sendiri memiliki sifat yang relatif, artinya rumah tangga merasa sejahtera tergantung pada tingkat kepuasan dalam mengonsumsi pendapatannya. Tingkat kesejahteraan suatu rumah tangga dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh. Namun untuk mengetahui data pendapatan yang valid dan benar sangat sulit, sehingga yang dilakukan adalah dengan menggunakan pendekatan pengeluaran atau daya beli keluarga yang bersangkutan.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS, 2003) rumah tangga dapat digolongkan sejahtera bilamana :

- 1.) Semua keperluan jasmani dan rohani dari rumah tangga dapat terpenuhi berdasarkan tingkat hidup masing-masing suatu rumah tangga.

2.) Dapat menyiapkan sarana untuk memajukan sejahtera keluarga

Nardhaus dan Tobin (1972), pengukuran indikator kesejahteraan masyarakat, sangatlah penting bagi negara. Di Indonesia indikator kesejahteraan diukur dengan menggunakan indikator kesejahteraan menurut BPS (2016) yaitu kependudukan, kesehatan dan gizi, pendidikan, ketenagakerjaan, taraf dan pola konsumsi, perumahan dan lingkungan, kemiskinan, serta sosial lainnya yang acuan dalam upaya peningkatan kualitas hidup.

1.) Kependudukan

Menurut UU No. 23 Tahun 2006, kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, agama, serta lingkungan.

Kependudukan berkaitan erat dengan demografi, demografi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari tentang data statistik kependudukan dan perubahan yang diakibatkan oleh kelahiran, kematian, perkawinan, migrasi dan mobilitas.

Pengelompokan penduduk menurut umur bermanfaat untuk mengetahui produktif tidaknya usia penduduk. Penduduk usia produktif adalah penduduk yang dapat memperoleh penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (usia 15-64 tahun), sedangkan penduduk tidak produktif yaitu penduduk yang tidak memiliki

penghasilan untuk mencukupi kebutuhan hidupnya (usia 0-14 tahun dan usia 65 tahun ke atas).

2.) Kesehatan dan gizi

Tingkat kesehatan adalah faktor utama untuk menentukan taraf pembangunan manusia pada wilayah tertentu. Semakin sehat masyarakat, sehingga proses pembangunan suatu Negara atau wilayah akan baik dan peningkatan perekonomian dapat terwujud.

Upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat yaitu mempermudah akses kesehatan, meningkatkan pelayanan kesehatan, menyiapkan SDM yang cakap, meningkatkan sarana serta prasarana kesehatan.

3.) Pendidikan

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa terkecuali. Sehingga pemerintah perlu berupaya untuk pemeratakan program dan meningkatkan mutu pendidikan kepada seluruh masyarakat, agar dapat mendukung kualitas sumber daya manusia sehingga mendorong terwujudnya keberlangsungan pembangunan manusia.

Indikator hasil yang menunjukkan kualitas pendidikan yaitu Angka Melek Huruf (AMH), Tingkat Pendidikan, Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Sedangkan indikator masukan pendidikan salah satunya adalah fasilitas pendidikan

4.) Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah permasalahan besar yang menjadi fokus khusus bagi pemerintah, karena sangat berdampak pada berbagai aspek pembangunan nasional. Masalah ketenagakerjaan yang semakin bertambah dari tahun ketahun yang dihadapi pemerintah antara lain banyaknya pengangguran, sedikitnya lapangan pekerjaan, kurangnya kualitas SDM pekerja, dan banyaknya pekerja anak.

Karena ketenagakerjaan berperan sangat penting dalam mewujudkan pembangunan manusia maka, pembangunan di bidang ini diharapkan dapat memberi konstibusi nyata dan terukur. Untuk mengukur tercapainya hasil pembangunan, ada beberapa indikator yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), persentase pengangguran menurut tingkat pendidikan, persentase masyarakat yang bekerja berdasarkan kelompok lapangan usaha, persentase pekerja berdasarkan kelompok upah/gaji/pendapatan bersih dan persentase pekerja anak.

Menurut Rahardja dan Manurung (2004) rencana angkatan kerja dibedakan menjadi tiga yaitu

- a) Bekerja penuh (employed), orang yang bekerja secara penuh atau jam kerjanya lebih dari 35 jam/ minggu
- b) Setengah menganggur (underemployed), mereka yang bekerja, tetapi belum dimanfaatkan secara penuh. Jam kerjanya kurang dari 35 jam / minggu.

c) Menganggur (unemployed), orang yang sama sekali tidak bekerja dan tidak sedang mencari pekerjaan (pengangguran terbuka / Open Unemployment).

5.) Taraf dan pola konsumsi

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator sosial ekonomi yang sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan budaya. Dengan melihat pengeluaran untuk makan dan non makan dapat memberikan gambaran tentang kesejahteraan rumah tangga. Semakin besar pengeluaran untuk proporsi makan dapat mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Rumah tangga / keluarga dapat dikatakan sejahtera apabila pengeluaran untuk makan lebih kecil dari pada pengeluaran untuk non makan.

6.) Perumahan dan lingkungan

Tempat tinggal merupakan kebutuhan utama manusia. Rumah sebagai tempat ketentraman bagi penghuninya agar dapat menyatu dengan lingkungannya. Kualitas lingkungan rumah tinggal memengaruhi status kesehatan penghuninya. Menurut Kepmen Nomor 9 Tahun 1999 kualitas tempat tinggal yang baik dalam lingkungan sehat, aman, lestari dan berkelanjutan diartikan sebagai suatu keadaan rumah yang memenuhi standar minimal dari segi kesehatan, sosial, budaya, ekonomi, dan kualitas teknis.

Diantaranya yang mencerminkan kesejahteraan rumah tangga adalah kualitas material bangunan serta penunjang lain seperti luas

tempat tinggal, sumber air minum, kamar mandi dan sumber listrik. Kualitas lingkungan yang baik dan pemakaian fasilitas yang mencukupi akan memberikan kenyamanan untuk penghuninya. Rumah tangga bisa dikatakan semakin sejahtera jika tempat tinggal dan lingkungannya layak ditinggali.

7.) Kemiskinan

Untuk mengetahui tingkat kemiskinan, BPS memakai Garis Kemiskinan (GK). Diaktakan miskin apabila rumah tangga tidak dapat memenuhi kebutuhan ekonomi. Dengan kata lain, masyarakat miskin adalah masyarakat yang memiliki pengeluaran dibawah garis kemiskinan per bulannya.

8.) Sosial lainnya

Arus globalisasi mempengaruhi perubahan – perubahan pada kehidupan masyarakat, dari ke arah yang baik ataupun ke arah yang kurang baik. Saat ini tingkatan kebutuhan masyarakat mulai mengalami perubahan, seperti kebutuhan pelengkap atau tersier menjadi kebutuhan utama atau pokok, seperti liburan, memiliki kendaraan dan dapat memiliki alat elektronik serta komunikasi.

Dari indikator – indikator yang telah dijelaskan diatas, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai kesejahteraan diperlukan upaya – upaya tertentu yang dalam hal ini dikenal sebagai upaya peningkatan kesejahteraan. Tujuannya yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara keseluruhan.

2. Penelitian Terdahulu

Rujukan pertama yang digunakan yaitu "Pengaruh Program Bantuan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia" oleh Fikri Brillianti (2020). Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari *Indonesian Family Life Survey* (IFLS). Objek penelitian ini adalah rumah tangga di Indonesia yang menjadi responden pada IFLS-4 dan IFLS-5. Metode analisis yang dipakai merupakan regresi probit menggunakan variabel kesejahteraan sebagai variabel dependent. Variabel kesejahteraan menggunakan indikator garis kemiskinan tingkat provinsi tahun 2014. Maka ditarik kesimpulan yaitu program bantuan tunai, jaminan kesehatan, dan literasi keuangan, berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat Indonesia. Namun, program bantuan tunai dan jaminan kesehatan berpengaruh negatif terhadap kesejahteraan. Program literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kesejahteraan. Berdasarkan perkiraan tersebut, maka ditarik kesimpulan bahwa program bantuan tunai, yaitu PKH dan BLT kurang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari sisi status kemiskinannya dalam waktu tujuh tahun (2007-2014). Selanjutnya, keikutsertaan masyarakat pada program jaminan kesehatan yang diselenggarakan pada tahun 2007 hingga 2014 juga kurang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada sisi status kemiskinan pada jangka waktu tujuh tahun. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa literasi keuangan yang berupa pengetahuan masyarakat tentang lembaga keuangan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Kedua Asti Prichantin tahun 2019 dengan judul “Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode *purposive*. Sumber data dengan data primer dan data sekunder. Dari hasil penelitian, efektivitas PKH yang diukur melalui empat indikator yaitu ketepatan sasaran, tujuan program, adanya sosialisasi, dan pemantauan program sudah berjalan dengan efektif. Terdapat beberapa perubahan indikator kesejahteraan yang dirasakan oleh penerima manfaat PKH meskipun belum secara keseluruhan. Jika dilihat dari perspektif Islam yakni jaminan sosial sebagai bentuk tanggung jawab negara, konsep kerja keras, dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Belum sepenuhnya tercapai, hal ini karena masih terdapat KPM yang merasa keberatan apabila bantuan dari pemerintah dihentikan, serta bergantung pada bantuan sosial PKH.

Penelitian ketiga berjudul "Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud" ditulis oleh Heri Risal Bungkaes, J.H. Posumah, dan Burhanuddin Kiyai (2013). Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 60 responden dari unsur aparat desa dan pengelola Raskin serta KPM program Raskin. Analisis data menggunakan teknik analisis persentase (analisis tabel frekuensi), analisis Chi-Square (kai-kwadrat). Hasil penelitian menunjukkan efektivitas pengelolaan program beras untuk keluarga

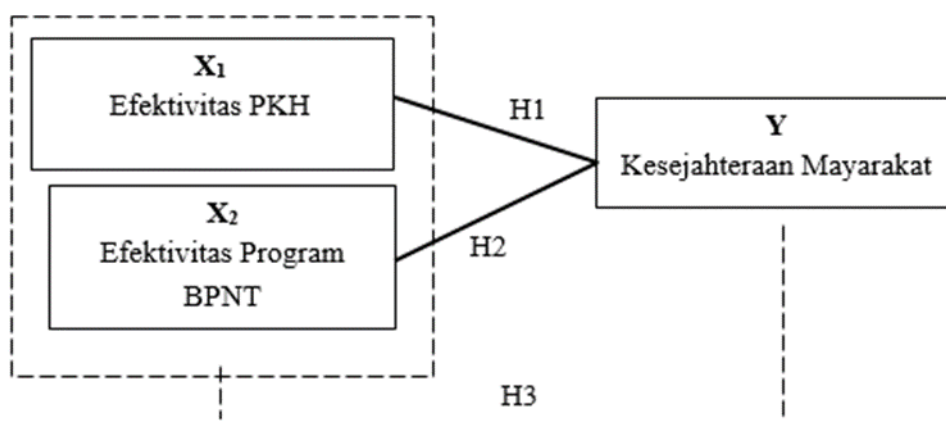
miskin (Raskin) belum optimal, sementara tingkat kesejahteraan masyarakat berada pada kategori sedang. Tingkat kesejahteraan RTM setelah diberi bantuan lebih baik atau meningkat dibandingkan sebelum mendapat bantuan, ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan nyata antara efektivitas pengelolaan program Raskin dengan tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.

Rujukan yang terakhir yaitu “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Medan Johor” skripsi tahun 2019 yang disusun oleh Sarifah Hanum. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, dengan data primer berupa wawancara dan observasi, dan data sekunder berupa dokumentasi. Penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan snowball sampling. Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Efektivitas pelaksanaan program BPNT belum cukup maksimal dalam pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan beberapa hal yaitu pendataan awal yang dilakukan kepada KPM kurang tepat sasaran dan kurang merata, sehingga masih ada anggota KPM yang tidak sesuai dengan kriteria sasaran yang telah ditetapkan. Masih adanya KPM yang sering menghadapi saldo yang kosong, kurangnya pemahaman KPM terkait pengaduan tentang KKS yang bermasalah, dan tidak keberlanjutannya sosialisasi yang dilakukan terkait program BPNT.

B. Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini dimana peneliti membahas tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Maka untuk mempermudah alur berfikir, peneliti menggambarkan kerangka berfikirnya sebagai berikut :

Gambar 2. 2 Kerangka Berfikir



Berdasarkan pembahasan sebelumnya dapat dirumuskan hipotesis, sebagai berikut :

- H1 : Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana
- H2 : Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana
- H3 : Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara bersama – sama berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Waktu yang diperlukan dalam penelitian ini sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian sampai kurang lebih 1 bulan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat (Nursalam, 2003 : 83-84).

Menurut I Made (2020 : 12) Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan – temuan baru yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran).

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu dengan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dan berkaitan langsung dengan penelitian, pengumpulan data yang digunakan yaitu kuisisioner, wawancara, dan observasi.

Data sekunder merupakan pengumpulan datanya melalui dokumentasi. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen atau fakta – fakta di lapangan.

4. Populasi dan sampel

Menurut Sugiyono tahun 2010 populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang merupakan kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah penerima PKH dan BPNT sejumlah 288 keluarga.

Teknik sampel yang digunakan yaitu Probability sampling, teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama kepada setiap anggota populasi. Untuk menentukan ukuran sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Riduwan, 2005 : 65).

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = sampel

N = populasi

e = sampling error = 10%

Menghitung sampel :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

$$n = \frac{288}{1+(288 \times 10\%^2)}$$

$$n = \frac{288}{1+(288 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{288}{1+(2,88)}$$

$$n = \frac{288}{3,88}$$

$$n = 74,22 = 74 \text{ responden}$$

Jadi, sampel yang digunakan yaitu 74 responden.

5. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian, karena penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data.

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.

a. Kuisisioner atau angket

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Tujuan peneliti menggunakan teknik penyebaran kuisisioner yaitu untuk mendapatkan data dalam bentuk kuantitatif dan karena jumlah responden yang banyak dan waktu yang singkat.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa angket dengan menggunakan skala Likert dalam mengukur jawaban responden. Kemudian indikator tersebut digunakan untuk menyusun item – item instrumen dalam bentuk pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen memiliki nilai dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3. 1 Skor Item Instrumen

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi berarti teknik untuk mengambil data dari berbagai dokumen (Hardani S.pd.,M.Si., dkk : 2020, 149). Dokumen tersebut dapat berupa dokumen publik, buku, makalah, foto kegiatan dan rekaman yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

6. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi (Gulo, 2000). Instrumen dalam penelitian ini memakai data primer bersumber dari kuisisioner/ angket.

Tabel 3. 2 Kisi – Kisi Kuisisioner

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Efektivitas PKH	Ketepatan waktu	1 - 2	12 soal
	Ketepatan jumlah	3 - 4	
	Ketepatan tujuan	5 - 7	
	Ketepatan sasaran	8 - 9	
	Ketepatan administrasi	10 – 12	
Efektivitas BPNT	Ketepatan waktu	13 – 14	12 soal
	Ketepatan jumlah	15 – 16	
	Ketepatan tujuan	17 -18	

Variabel	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Soal
Efektivitas BPNT	Ketepatan sasaran	19 – 20	
	Ketepatan administrasi	21 - 24	
Kesejahteraan	Kependudukan	25-26	
	Kesehatan dan gizi	27 - 29	
	Pendidikan	30 – 31	
	Ketenagakerjaan	32 – 33	
	Taraf dan pola konsumsi	34	15 soal
	Perumahan dan lingkungan	35 - 36	
	Kemiskinan	37	
	Sosial lainnya	38 - 39	

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah unsur penelitain yang menjelaskan tentang karakteristik suatu masalah yang hendak diteliti. Dari pemaparan kajian teori diatas maka, dikemukakan definisi dari masing – masing variabel, yaitu :

- a. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan suatu proses pelaksanaan program bantuan PKH yang diukur dari keefektivitassannya dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.
- b. Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai adalah suatu pelaksanaan program bantuan BPNT yang dapat diukur keberhasilannya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dan dilaksanakan dalam waktu yang singkat.
- c. Kesejahteraan masyarakat adalah suatu keadaan masyarakat atau rumah tangga dapat memenuhi kebutuhannya sendiri baik secara ekonomi, sosial

maupun spiritual. Kesejahteraan bersifat relatif, maka rumah tangga yang dapat dikatakan sejahtera dapat dilihat dari pengeluaran atau daya beli.

2. Oprasional Variabel

Oprasional Variabel adalah suatu ukuran yang diberikan pada variabel dengan arti atau merincikan kegiatan atau membenarkan suatu oprasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono:2014).

a. Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan, ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur efektifitas pada variabel independen :

1.) Variabel PKH (X_1)

- a.) Ketepatan waktu, yaitu waktu pelaksanaan PKH kepada KPM Desa Jangrana sesuai dengan rencana distribusi.
- b.) Ketepatan jumlah, yaitu besaran PKH yang merupakan hak KPM sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c.) Ketepatan tujuan, pemanfaatan PKH oleh KPM untuk meningkatkan taraf hidup dan mengurangi kesenjangan.
- d.) Ketepatan sasaran, PKH hanya diberikan kepada keluarga yang tercantum dalam DTKS.
- e.) Ketepatan administrasi, terpenuhinya persyaratan administrasi bagi penerima PKH secara benar dan tepat.

2.) Variabel BPNT (X_2)

- a.) Ketepatan waktu, yaitu waktu pelaksanaan penyaluran program BPNT kepada KPM Desa Jangrana sesuai dengan rencana distribusi.

- b.) Ketepatan jumlah, yaitu besaran BPNT merupakan hak KPM adalah Rp 110.000 per KPM per bulan dengan berupa sembako.
 - c.) Ketepatan tujuan, pemanfaatan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) oleh KPM untuk mengurangi pemenuhan kebutuhan pangan dan meningkatkan kebutuhan gizi terjamin.
 - d.) Ketepatan sasaran, pemanfaatan BPNT hanya diberikan kepada keluarga yang tercantum dalam DTKS.
 - e.) Ketepatan administrasi, terpenuhinya persyaratan administrasi bagi calon penerima BPNT secara benar dan tepat.
- b. Kesejahteraan merupakan variabel dependen, yang memiliki indikator pengukuran sebagai berikut :
- 1.) Kependudukan adalah hal yang berkaitan dengan jumlah, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas, kondisi kesejahteraan, yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, agama, serta lingkungan yang dapat meningkatkan produktivitas KPM PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
 - 2.) Kesehatan dan gizi. Kesehatan merupakan kondisi fisik, mental dan sosial sejahtera, sedangkan gizi merupakan kandungan yang terdapat dalam makanan yang dimanfaatkan langsung oleh tubuh seperti karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan air serta akses dalam memenuhinya oleh keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

- 3.) Pendidikan merupakan tingkat pendidikan atau angka melek huruf serta peningkatan akses pendidikan di dalam keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- 4.) Ketenagakerjaan adalah hal – hal yang berhubungan dengan ketenaga kerjaan dan pendapatan, sebelum dan sesudah adanya Program PKH di dalam keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- 5.) Taraf dan pola konsumsi, perbandingan pengeluaran untuk konsumsi dan pengeluaran untuk non konsumsi seperti pendidikan, listrik, air, tabungan dan lain sebagainya oleh keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- 6.) Perumahan dan lingkungan, kondisi tempat tinggal KPM PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- 7.) Kemiskinan, ketidak mampuan dalam memenuhi kebutuhan pokok dan kondisi keuangan keluarga penerima manfaat (KPM) PKH Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
- 8.) Sosial lainnya merupakan indikator kesejahteraan masyarakat yang diwujudkan dalam bentuk hiburan, informasi, dan komunikasi.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menelaah data yang sudah ada , lalu diolah menggunakan statistik dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Made, 2020 : 92).

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Untuk mendapatkan instrumen yang baik, harus memiliki uji validitas dan reabilitas dalam penelitian. Sugiyono menyatakan instrumen yang valid adalah instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

a. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuisisioner.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu rumus korelasi *Product Moment*.

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi product moment

$\sum x$ = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$ = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum xy$ = jumlah hasil kali skor X dan Y yang berpasangan

$\sum x^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum y^2$ = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

n = jumlah sampel

Kriteria item instrumen yang digunakan apabila r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid, sedangkan r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid. Menggunakan tingkat kesalahan 10 % (0,1).

- b. Uji reliabilitas, alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Sumardi Surbrata reliabilitas dapat menunjukkan seberapa jauh alat tersebut dipercaya untuk mengukur hasilnya. Dalam penelitian ini uji rebilitas menggunakan rumus *Alpha Crobach*. Jika r hitung $>$ r tabel maka penelitian dianggap reliabel untuk dapat digunakan.

Rumus :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

n = jumlah butir

Si^2 = variabel butir

St^2 = variabel total

2. Uji Asumsi Klasik

Agar memperoleh hasil yang akurat pada analisis regresi linier berganda penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik sehingga hasil yang didapatkan merupakan persamaan regresi yang konsisten, memiliki sifat tidak bias dan memiliki ketepatan waktu. Alat untuk menganalisis pengaruh dari variabel yang diteliti (pengolahan data menggunakan SPSS 16.0) :

a. Uji Normalitas

Ghozali (2018:161) berpendapat uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel

dependen distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila regresi yang distribusi normal atau mendekati normal. Sedangkan menurut Sulhan (2009 : 24) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas terjadi multikolinieritas atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel. Pendapat lain mengatakan adanya multikolinieritas sempurna maka berakibat koefisien regresi tidak dapat ditentukan serta standar defiasi akan menjadi tidak terhingga (Sulhan, 2009 : 15 – 16) . Ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dengan :

1.) Besaran VIF dan Tolerance

Nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi angka 10 dan mempunyai angka tolerance mendekati 1.

2.) Besaran korelasi antar variabel independen

Pedomannya koefisien korelasi antar variabel independen haruslah lemah.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terajadi ketidak samaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan

pengamatan yang lain. Model yang baik adalah tidak terjadi heteroskedasitas.

Untuk menguji heteroskedasitas digunakan uji koefisien korelasi Rank Spearman (Sulhan, 2009: 16) yaitu mengkorelasikan antara absolute residual hasil regresi dengan semua variabel bebas.

3. Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:275) Regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

Rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (terikat)

a = Konstanta

b₁,b₂ = Koefisien regresi variabel independen

X₁= Variabel evektifitas program BST

X₂ = Variabel efektivitas program BLT DD

e = Standar error

4. Uji Hipotesis

Untuk mengambil kepuasan atas suatu hipotesis, peneliti melakukan pengujian – pengujian sebagai berikut :

a. Uji kelayakan (Uji F)

Menurut Ghozali dalam Surbini (2018:38), Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Uji F digunakan untuk mengetahui kelayakan data. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji F adalah :

H_0 = Tidak memenuhi kelayakan

H_1 = memenuhi kelayakan

Kriteria :

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima

Atau :

Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji koefisien regresi secara parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau terpisah.

H_0 = tidak ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y

H_1 = ada pengaruh antara variabel x terhadap variabel y.

Kriteria :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_1 ditolak

Atau

Jika $p < 0,05$, H_0 ditolak

Jika $p > 0,05$, H_1 diterima

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Apabila koefisien determinasi sama dengan nol, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1, variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan model ini, kesalahan pengganggu diusahakan minimum, sehingga mendekati 1. Dengan demikian, perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

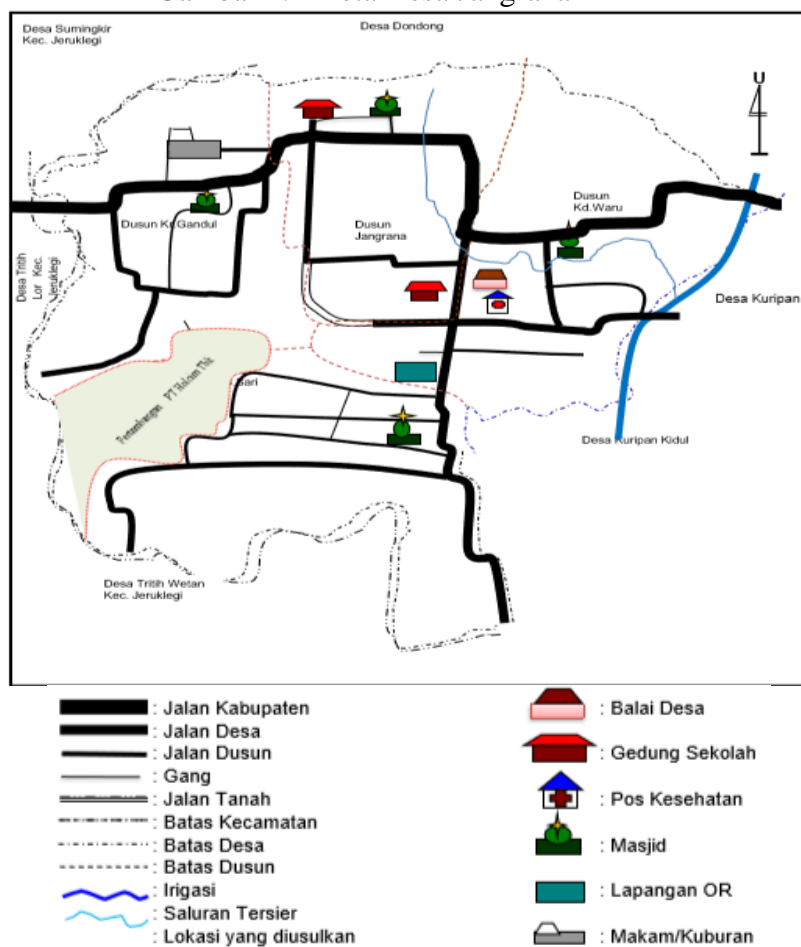
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak Geografis

Desa Jangrana adalah salah satu dari 16 Desa di wilayah Kecamatan Kesugihan yang terletak di bagian barat Kecamatan Kesugihan. Desa Jangrana berasal dari pemekaran Desa Kuripan, karena Kuripan merupakan desa terluas di Kecamatan Kesugihan sehingga pada tahun 1990 sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 146.1/374 tanggal 27 November 1990 dipecah menjadi tiga Desa yaitu Desa Kuripan, Desa Kuripan Kidul, dan Desa Jangrana.

Desa Jangrana memiliki Luas 438,52 hektar. Dengan batas di sebelah utara Desa Dondong Kecamatan Kesugihan, dan Desa Sumingkir Kecamatan Jeruklegi, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kuripan, Kecamatan Kesugihan, dan Desa Tritih Wetan Kecamatan Jeruklegi, disebelah timur berbatasan dengan Desa Kuripan Kecamatan Kesugihan, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Tritih Lor Kecamatan Jeruklegi.

Gambar 4. 1 Peta Desa Jangrana



Sumber : Arsip desa Jangrana

b. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Jangrana

Tabel 4. 1 Struktural Pemerintahan Desa Jangrana

Jabatan	Nama	Pendidikan
Kepala desa	Towil Al Baha	S1
Sekretaris desa	Ikka Virganita Nurcahyani	Diploma
Kasi keuangan	Turijo	SLTA
Kasi pemerintahan	Mumfi Khoriah	SLTA
Kasi kesejahteraan	Sudihro	SLTP
Kasi pelayanan	Khanafi Soleh	SLTA
Kasi umum dan perencanaan	Asmungi	SLTA
Kadus Kedungwaru	Sarmanto	SLTP
Kaus Jangrana	Mungin	SLTP
Kadus Karanganddul	Khasbi	SLTP
Kadus Gunungsari	Waris	SLTA

Sumber : Monografi Desa Jangrana 2021

c. Keadaan Demografis

1.) Kependudukan

Desa Jangrana terdiri dari 4 dusun 9 RW dan terbagi menjadi 32 RT. Berdasarkan profil desa Jangrana tahun 2021 jumlah penduduk mencapai 6.089 jiwa yang terdiri dari 3.351 laki – laki dan 2.938 perempuan dengan 1.871 KK.

Tabel 4. 2 Data Usia Produktif Dan Gender

Usia	Laki-laki	Perempuan	Total
0 – 14 tahun (Usia Tidak Produktif)	717	692	1.409
15 – 64 tahun (Usia Produktif)	2.212	2.037	4.449
65 tahun ke atas (usia tidak produktif)	222	209	431
Total	3.151	2.938	6.089

Sumber : Monografi Desa Jangrana 2021

2.) Mata Pencaharian

Penduduk desa Jangrana sebagian besar sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, pedagang dan wiraswasta. Dan sebagian lagi PNS,Polri, karyawan honorer dan lain lain.

Tabel 4. 3 Mata Pencaharian Masyarakat

Mata Pencaharian	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Petani	397	253	650
Buruh Tani	212	96	308
Buruh Harian Lepas	711	154	865
Pedagang	27	17	44
Wiraswasta	147	27	174
Karyawan Perusahaan Swasta	128	40	168
Nelayan	19	0	19
Perangkat Desa	11	2	14
Pegawai Negeri Sipil	6	3	9

Mata Pencaharian	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
Perawat Swasta	2	2	4
Tukang Kayu	2	0	2
Tukang Batu	2	0	2
Polri	1	0	1
Total	1669	604	2.273

Sumber : Monografi Desa Jangrana 2021

3.) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan di desa Jangrana masih rendah. Berdasarkan tabel di bawah menjelaskan bahwa tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sangat banyak berjumlah 2.671 sedangkan untuk akademi dan sarjana tidak sampai mencapai 100 orang.

Tabel 4. 4 Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Sekolah Dasar (SD) / Sederajat	2.671
Sekolah Menengah Pertama (SMP) /Sederajat	999
Sekolah Menengah Atas (SMA) / Sederajat	486
Akademi / D1 – D3	25
Sarjana	45
Total	4.226

Sumber : Monografi Desa Jangrana 2021

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Di dalam penelitian ini populasinya yaitu KPM bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dengan metode pembagian kuisioner. Dengan jumlah responden 74.

Kemudian untuk menentukan efektivitas program Bantuan Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) penelitian ini menggunakan 4 indikator yaitu ketepatan waktu, ketepatan jumlah, ketepatan tujuan, ketepatan sasaran, dan ketepatan administrasi. Kemudian data yang didapatkan diolah dengan rumus Rentang Skala.

$$\text{Rentang Skala (RS)} : \frac{n(m-1)}{m}$$

(Sumber : Sugiyono, 2011 : 99)

Keterangan : n = jumlah sampel

m = jumlah alternative tiap jawaban item

a. Identitas Responen

1.) Berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 5 Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	5	6.8	6.8	6.8
Perempuan	69	93.2	93.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisisioner yang telah disebarakan kepada 74 responden yang mendapatkan bantuan PKH dan BPNT. Diketahui sebanyak 69 orang (93,2%) merupakan wanita dan sisanya laki – laki berjumlah 5 orang (6,8%).

2.) Berdasarkan umur

Tabel 4. 6 Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 26	2	2.7	2.7	2.7
27	1	1.4	1.4	4.1
28	1	1.4	1.4	5.4
29	3	4.1	4.1	9.5
30	4	5.4	5.4	14.9
31	3	4.1	4.1	18.9
32	4	5.4	5.4	24.3
33	4	5.4	5.4	29.7
34	6	8.1	8.1	37.8
35	4	5.4	5.4	43.2
36	7	9.5	9.5	52.7
37	2	2.7	2.7	55.4
38	1	1.4	1.4	56.8
39	8	10.8	10.8	67.6
40	4	5.4	5.4	73.0
41	4	5.4	5.4	78.4
43	3	4.1	4.1	82.4
44	1	1.4	1.4	83.8
45	1	1.4	1.4	85.1
46	1	1.4	1.4	86.5
47	1	1.4	1.4	87.8
48	1	1.4	1.4	89.2
50	1	1.4	1.4	90.5
51	1	1.4	1.4	91.9
58	1	1.4	1.4	93.2
59	1	1.4	1.4	94.6
67	1	1.4	1.4	95.9
72	1	1.4	1.4	97.3
75	1	1.4	1.4	98.6
79	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada 74 responden yang mendapatkan bantuan PKH dan BPNT. Diketahui hasil kuisisioner yang disebarkan untuk usia produktif sebanyak 70 responden usia antara 26 – 59 tahun (94,6%) dan usia tidak produktif sebanyak 4 orang, usia antara 67 -79 tahun (5,4%).

3.) Berasarkan jumlah tanggungan

Tabel 4. 7 JumlahTanggungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.4	1.4	1.4
2	6	8.1	8.1	9.5
3	11	14.9	14.9	24.3
4	34	45.9	45.9	70.3
5	20	27.0	27.0	97.3
6	1	1.4	1.4	98.6
7	1	1.4	1.4	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada 74 responden yang mendapatkan bantuan PKH dan BPNT. Diketahui jumlah tanggungan dalam keluarga yaitu 4 orang pada 34 keluarga (45,9%), kemudian dengan tanggungan 5 orang sebanyak 20 keluarga (27,0%), tanggungan 3 orang sebanyak 11 keluarga (14,9%), tanggungan 2 orang sebanyak 6 keluarga dan sisanya tanggungan 1 orang, 6 orang, dan 7 orang sebanyak masing – masing 1 keluarga (1,4%).

4.) Berasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4. 8 Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Sekolah	7	9.5	9.5	9.5
SD/MI	58	78.4	78.4	87.8
SLTP	9	12.2	12.2	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada 74 responden yang mendapatkan bantuan PKH dan BPNT. Diketahui tingkat pendidikan terbanyak yaitu SD/MI dengan jumlah 58 responden (78,4%), SLTP sebanyak 9 respondes (12,2%) dan yang tidak sekolah sejumlah 7 orang (9,5%). Sedangkan penerima PKH dan BPNT tidak ada yang berpendidikan SLTA ke atas.

5.) Berdasarkan jenis pekerjaan

Tabel 4. 9 Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Petani	12	16.2	16.2	16.2
Buruh	28	37.8	37.8	54.1
Pedagang	6	8.1	8.1	62.2
Lainnya	28	37.8	37.8	100.0
Total	74	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel diatas, hasil kuisisioner yang telah disebarkan kepada 74 responden yang mendapatkan bantuan PKH dan BPNT. Diketahui mata pencaharian atau pekerjaan terbanyak yaitu buruh dan laninnya dengan masing – masing 28 orang (37,8%), lainnya disini

yaitu ibu rumah tangga. Kemudian yang bermata pencaharian/bekerja sebagai petani sebanyak 12 orang (16,2%) dan yang paling sedikit responden dengan bermata pencaharian / pekerjaan sebagai pedangan.

b. Efektivitas variabel bebas

Untuk dapat menjawab dari hasil efktivitas, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rentang skala (RS)} = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber : Suginono, 2011: 99

Keterangan : n = jumlah sampel

m = jumlah alternative setiap jawaban

$$\begin{array}{rclclcl} \text{Skor terendah} & = & \text{Bobot terendah} & \times & \text{Jumlah sampel} & \\ & & 1 & \times & 74 & = 74 \\ \text{Skor tertinggi} & = & \text{Bobot tertinggi} & \times & \text{Jumlah sampel} & \\ & & 5 & \times & 74 & = 370 \end{array}$$

Kemudian untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus

$$\begin{aligned} \text{Rentang skala (RS)} &= \frac{n(m-1)}{m} \\ &= \frac{74(5-1)}{5} = 59,2 \end{aligned}$$

Hasil rentang skala yang diperoleh yaitu

Tabel 4. 10 Rentang Skala

Kriteria Positif	Rentang Skala (RS)	Kriteria Negatif
Sangat efektif	310,8 – 370	Sangat Tidak Efektif
Efektif	251,6 – 310,7	Tidak Eektiv
Kurang efektif	192,4 – 251,5	Kurang efektif
Tidak efektif	133,2 – 192,3	Efektif
Sangat tidak efektif	74 – 133,1	Sangat efektif

Sumber :Buku Metode Penelitian karya Nazir M 2005 dalam diedit.com

1.) Program Keluarga Harapan (PKH)

Dari hasil kuisisoner yang dibagikan kepada 74 responden untuk variabel PKH, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Efektivitas Program Keluarga Harapan

Indikator	Jenis Soal	No Soal	PKH					Total Jawaban	Kreteria
			SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1		
Waktu	Positif	1	14	59	1			309	efektif
	Positif	2	5	36	27	5	1	261	efektif
Jumlah	Negatif	3	2	19	19	29	5	206	Kurang efektif
	Positif	4	1	25	25	22	1	225	Kurang efektif
Tujuan	Positif	5	2	44	10	17	1	251	Kurang Efektif
	Negatif	6	1	5	13	45	10	164	Efektif
	Positif	7	1	41	24	8		257	Efektif
Sasaran	Positif	8	7	52	9	6		282	Efektif
	Positif	9	7	51	7	7	2	276	Efektif
Administrasi	Positif	10	7	53	7	7		282	Efektif
	Negatif	11	1	16	15	36	6	192	Efektif
	Negatif	12	1	4	10	44	15	154	Efektif
Rekapitulasi								238,25	Kurang Efektif

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

a.) Ketepatan waktu

Penyaluran PKH diberikan kepada KPM yang ditetapkan oleh Direktur Jendral Perlindungan dan Jaminan Sosial. Bantuan ini disalurkan 4 tahap dalam satu tahun, yaitu tahap pertama (Januari), kedua (April), ketiga (Juli), dan keempat (Oktober).

Berdasarkan tabel diatas dari 74 responden. Dari pertanyaan “jadwal pencairan PKH disosialisasikan dengan baik “ Yang menjawab Sangat setuju sebanyak 14 orang, yang menjawab setuju sebanyak 59 orang dan

yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang. Maka dalam penginformasian jadwal pencairan PKH dapat dikatakan baik dan cepat.

Kemudian untuk pertanyaan “penyaluran PKH sudah tepat waktu” memperoleh jawaban sangat setuju berjumlah 5 orang, setuju berjumlah 36 orang, kurang setuju berjumlah 5 orang dan sangat tidak setuju berjumlah 1 orang. Sehingga dari pertanyaan tersebut penyaluran PKH sudah dapat dikatakan tepat waktu.

b.) Ketepatan Jumlah

Untuk jumlah bantuan disesuaikan dengan setiap kategorinya.

- i) Ibu hamil/menyusui, anak usia dibawah 6 tahun, lansia diatas 60 tahun kemudian penyandang ddisabilitas berat sebesar Rp 2.400.000
- ii) Pendidikan untuk anak SD/ sederajat sebesar Rp 900.000
- iii) Pendidikan untuk anak SMP/ sederajat sebesar Rp 1.500.000
- iv) Pendidikan untuk anak SMA/ seerajat sebesar 2.000.000

Dari tabel diatas dari pertanyaan “PKH yang diterima tidak sesuai dengan kriteria bapak/ibu/saudara?” memperoleh jawaban sangat setuju sebanyak 2 orang, setuju sebanyak 19 orang, kurang setuju sebanyak 19 orang, tiddak setuju sebanyak 29 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyaluran PKH belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku..

Kemudian untuk pertanyaan selanjutnya yaitu “jumlah PKH yang diterima dapat mencukupi kebutuhan keluarga”, jawaban yang

didapatkan yaitu sangat setuju hanya 1 orang, setuju dan kurang setuju masing – masing sebanyak 25 orang, tidak setuju sebanyak 22 orang dan sangat tiak setuju sebanyak 10 orang. Jadi, untuk hasil pertanyaan tersebut dapat dikatakan jumlah yang didapat sudah sedikit mencukupi kebutuhan didalam keluarga.

c.) Ketepatan tujuan

Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam jangka pendek diharapkan dapat membantu keluarga miskin untuk mengurangi beban pengeluaran dan dalam jangka panjang PKH dapat memutuskan rantai kemiskinan.

Hasil yang diperoleh dari pertanyaan “PKH yang diterima dapat meningkatkan kemandirian ekonomian keluarga” berdasarkan tabel diatas diperoleh jawaban sangat setuju 2 orang, 44 orang menjawab setuju, 10 orang menjawab kurang setuju, 17 orang menjawab tidak setuju dan sisanya 1 orang menjawab sangat tidak setuju.

Untuk pertanyaan “PKH yang diterima bapak / ibu/ saudara digunakan untuk membayar hutang” jawaban yang diperoleh yaitu sangat setuju 1 orang, setuju 5 orang, kurang setuju 13 orang, tidak setuju 45 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang.

Kemudian pertanyaan “Dana PKH yang diterima digunakan untuk membayar sekolah” jawaban yang diperoleh yaitu sangat setuju 1 orang, setuju 41 orang, kurang setuju 24 orang, yang terbanyak ada tidak setuju 8 orang.

Jadi dapat disimpulkan dari ke tiga pertanyaan tersebut, dana PKH yang diperoleh digunakan sesuai kebutuhan dan masih kurang sesuai dengan tujuannya kemandirian masyarakat.

d.) Ketepatan sasaran

Sasaran PKH yaitu keluarga miskin dan rentan yang terdaftar pada DTKS, kriteria penerima PKH terdiri dari 3 komponen :

- i) Kesehatan : ibu hamil/ menyusui dan anak berusia 0 – 6 tahun.
- ii) Pendidikan : anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA/MA atau sederajat dan anak usia 6 samapi 21 tahun yang belum selesai wajib belajar 12 tahun.
- iii) Kesejahteraan sosial : lanjut usia diutamakan mulai dari 60 tahun dan penyandang disabilitas diutamakan disabilitas berat.

Adapaun pertanyaan yang diajukan yaitu “Didalam satu keluarga ada yang bersekolah/balita/ibu hamil/lansia diatas 60 tahun/disabilitas berat” hasil yang diperoleh untuk sangat setuju sebanyak 7 orang, jawaban setuju 52 orang, kurang setuju sebanyak 9 orang dan tiddak setuju sebanyak 6 orang.

Untuk pertanyaan “Bapak/ibu/saudara layak untuk memperoleh PKH” meperoleh jawaban sangat setuju sebanyak 7 orang, setuju sebanyak 51 orang, kurang setuju 7 orang, tidak setuju 7 orang dan sangat tidak setuju 2 orang”.

Maka disimpulkan kesesuaian sasaran KPM PKH sudah sesuai dengan sasarn yang ditetapkan dan layak mendapatkan bantuan tersebut.

e.) Ketepatan administrasi

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti yaitu “Bapak/ibu/saudara mendapatkan lebih dari satu bantuan” jawaban yang didapat dengan sangat setuju sebanyak 7 orang, setuju sebanyak 53 orang, kurang setuju sebanyak 7 orang dan tidak setuju sebanyak 7 orang.

Pada pertanyaan “Bapak / ibu / saudara mendapatkan bantuan BLT DD” diperoleh sangat setuju 1 orang, setuju 16 orang, kurang setuju 15 orang, tidak setuju sebanyak 36 orang an sangat tiak setuju sebanyak 6 orang.

Pertanyaan selanjutnya “Sebelum mendapatkan bantuan bapak/ibu/saudara mendaftarkan diri ke kelurahan untuk menapatkan bantuan PKH” dengan jawaban sangat setuju 1 orang, setuju 4 orang, kurang setuju 10 orang, tidak setuju 44 orang dan sangat tidak setuju 15 orang.

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan, dalam ketepatan administrasi sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan regulasinya. Hal tersebut juga diperkuat dengan jawaban wawancara dengan pendamping PKH bapak Ma'mun Maftthur Rofiq.

2.) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Dari hasil kuisisoner yang dibagikan kepada 74 responden untuk variabel BPNT, kemudian diolah dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut.

Tabel 4. 12 Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai

Indikator	Jenis soal	No soal	BPNT					Total Jawaban	Kriteria
			SS 5	S 4	KS 3	TS 2	STS 1		
Waktu	Positif	1	10	61	3			303	Efektif
	Negatif	2	4	39	7	21	3	242	Kurang Efektif
Jumlah	Negatif	3		11	20	33	10	180	Efektif
	Positif	4	7	30	18	14	5	242	Kurang Efektif
Tujuan	Positif	5	7	59	7	1		294	Efektif
	Negatif	6		10	13	45	6	175	Efektif
Sasaran	Negatif	7	1	9	13	44	7	175	Kurang efektif
	Negatif	8	1	27	16	29	1	220	Kurang efektif
Aministrasi	Positif	9	2	53	6	12	1	265	Efektif
	Negatif	10	8	43	5	18		263	Tidak Efektif
	Positif	11	16	37	9	10	2	277	Efektif
	Negatif	12	14	17	20	21	2	242	Kurang efektif
Rekapitulasi								239,83	Kurang evektif

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

a.) Ketepatan waktu

Penyaluran BPNT diberikan kepada KPM yang namanya terdaftar dalam (DPM) yang ditetapkan oleh KPA di Kementerian Sosial. Bantuan ini disalurkan setiap bulan melalui e-warong yang telah bekerjasama.

Berdasarkan tabel di atas dari 74 responden. Dari pertanyaan “Jadwal pendistribusian BPNT disosialisasikan dengan baik“ Yang menjawab Sangat setuju sebanyak 10 orang, yang menjawab setuju sebanyak 61 orang dan yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang. Maka dalam penginformasian jadwal pendistribusian BPNT dapat dikatakan baik dan cepat.

Kemudian untuk pertanyaan “Bapak/ibu/saudara mengalami kasus penundaan pendistribusian BPNT” memperoleh jawaban sangat setuju berjumlah 4 orang, setuju berjumlah 39 orang, kurang setuju berjumlah 7 orang, tidak setuju 21 orang dan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang. Sehingga dari pertanyaan tersebut penyaluran BPNT masih belum tepat waktu.

b.) Ketepatan Jumlah

Besaran bantuan BPNT sebesar Rp 110.000 per KPM/ bulan kemudian naik menjadi Rp 200.000 per bula/KPM dan disalurkan berupa sembako seperti beras, telur, daging ayam, dan buah. Saat ini program sembako memperluas jenis komoditas yang dapat dibeli sehingga tidak hanya berupa beras dan telur seperti pada program BPNT sebelumnya hal ini ddiharapkan dapat meningkatkan gizi keluarga.

Dari tabel diatas dari pertanyaan “Penyaluran BPNT terdapat potongan dengan alasan untuk didistribusikan ke masyarakat lain” memperoleh jawaban setuju sebanyak 11 orang, kurang setuju sebanyak 20 orang, tidak setuju sebanyak 33 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 10 orang. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penyaluran BPNT sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau tidak ada potongan biaya.

Kemudian untuk pertanyaan selanjutnya yaitu “Pengambilan sembako disetiap E-warong berbeda jumlahnya”, jawaban yang didapatkan yaitu sangat setuju hanya 7 orang, setuju 30 orang, kurang

setuju sebanyak 18 orang, tidak setuju sebanyak 18 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang. Jadi, untuk hasil pertanyaan tersebut dapat dikatakan jumlah yang didapat sudah ditentukan jenis sembakonya.

c.) Ketepatan tujuan

Tujuan dikeluarkannya program ini yaitu untuk :

- i) Dapat mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan;
- ii) Memberikan nutrisi yang seimbang kepada KPM;
- iii) Meningkatkan ketepatan sasaran, waktu, jumlah, harga, kualitas, dan administrasi
- iv) Memberikan pilihan dan kendali kepada KPM untuk dapat memenuhi kebutuhan pangan.

Hasil yang diperoleh dari pertanyaan “Program BPNT ini meringankan beban hidup keluarga” berdasarkan tabel diatas diperoleh jawaban sangat setuju 59 orang, 7 orang menjawab setuju, dan 1 orang menjawab kurang setuju. Dari hasil tersebut maka program BPNT ini sangatlah membantu KPM.

Untuk pertanyaan “Keluarga bapak/ibu/saudara bergantung dengan program BPNT” jawaban yang diperoleh yaitu setuju 20 orang, kurang setuju 23 orang, tidak setuju 45 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 6 orang. Maka dapat dikatakan KPM BPNT sudah dapat mandiri dalam kebutuhan pangannya.

Jadi dapat disimpulkan dari ke dua pertanyaan tersebut, tujuan BPNT Untuk dapat meringankan beban dan meningkatkan kemandirian sudah tercapai.

d.) Ketepatan sasaran

Berdasarkan Buku Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai tahun 2020 penerima manfaat merupakan keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah di daerah pelaksanaan dan namanya terdaftar dalam (DPM) yang ditetapkan oleh KPA di Kementerian Sosial. KPM penerima bantuan terdiri atas KPM PKH dan KPM non PKH.

Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu “Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari” hasil yang diperoleh untuk sangat setuju sebanyak 1 orang, jawaban setuju 9 orang, kurang setuju sebanyak 13 orang, tidak setuju sebanyak 29 orang. dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang.

Untuk pertanyaan “Bapak/ibu/saudara setelah adanya pandemik ini kehilangan mata pencaharian“ memperoleh jawaban sangat setuju sebanyak 1 orang, setuju sebanyak 27 orang, kurang setuju 16 orang, tidak setuju 29 orang dan sangat tidak setuju 1 orang.

Maka disimpulkan kesesuaian sasaran KPM BPNT sudah sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.

e.) Ketepatan administrasi

Adapun pertanyaan yang diajukan peneliti yaitu “Bapak/ibu/saudara mendapatkan lebih dari satu bantuan” jawaban yang didapat dengan

sangat setuju sebanyak 2 orang, setuju sebanyak 53 orang, kurang setuju sebanyak 6 orang, tidak setuju sebanyak 12 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang.

Pada pertanyaan “Didalam keluarga ada yang mendapatkan bantuan BPUM/Bantuan lain” diperoleh jawaban sangat setuju 8 orang, setuju 43 orang, kurang setuju 5 orang dan tidak setuju sebanyak 18 orang. Dalam syarat penerima BPUM seharusnya yang sudah menerima PKH/BPNT tidak meneri BPUM, namun pada kenyataanya untuk pendaftaran BPUM di bebaskan dan banyak yang diloloskan. Sehingga dalam kriteria ini masih belum efektif.

Kemudian pertanyaa “Bapak/ ibu / sauadra mendapatkan kartu KKS” dengan jawaban yang diperoleh sangat setuju 16 orang, setuju 37 orang, kurang setuju 9 orang, tidak setuju sebanyak 10 orang dan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang.

Pertanyaan salanjutnya “Sebelum mendapatkan bantuan BPNT ada aparat RT/RW/Relawan mendata” dengan jawaban sangat setuju 14 orang, setuju 17 orang, kurang setuju 20 orang, tidak setuju 21 orang dan sangat tidak setuju 2 orang.

Dari pertanyaan diatas dapat disimpulkan, dalam ketepatan administrasi sudah dapat dikatakan baik dan sesuai dengan regulasinya.

B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kuisisioner valid atau tidak. Pengujian validitas dalam penelitian ini dibantu dengan program SPSS versi 16.0 dengan 74 responden. 74 responden tersebut diolah dengan derajat keabsahan (df) = $n - 2$, jadi (df) = 72 dan menggunakan nilai signifikansi 10%. Kemudian didapat r_{tabel} sebesar 0,1927. Kuisisioner dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

1.) Variabel Efektivitas PKH

Berdasarkan hasil pengujian maka variabel efektivitas PKH diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 13 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas PKH

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
X1.1	0,203	0,1927	Valid
X1.2	0,549	0,1927	Valid
X1.3	0,484	0,1927	Valid
X1.4	0,439	0,1927	Valid
X1.5	0,574	0,1927	Valid
X1.6	0,450	0,1927	Valid
X1.7	0,573	0,1927	Valid
X1.8	0,217	0,1927	Valid
X1.9	0,248	0,1927	Valid
X1.10	0,362	0,1927	Valid
X1.11	0,526	0,1927	Valid
X1.12	0,616	0,1927	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka seluruh pertanyaan untuk variabel efektivitas PKH dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1927.

2.) Variabel Efektivitas BPNT

Berdasarkan hasil pengujian maka variabel efektivitas BPNT diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 14 Hasil Uji Validitas Variabel Efektivitas BPNT

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
X2.1	0,373	0,1927	Valid
X2.2	0,583	0,1927	Valid
X2.3	0,466	0,1927	Valid
X2.4	0, 289	0,1927	Valid
X2.5	0, 377	0,1927	Valid
X2.6	0,410	0,1927	Valid
X2.7	0,349	0,1927	Valid
X2.8	0,277	0,1927	Valid
X2.9	0,380	0,1927	Valid
X2.10	0,507	0,1927	Valid
X2.11	0,412	0,1927	Valid
X2.12	0,228	0,1927	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka seluruh pertanyaan untuk variabel efektivitas BPNT dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1927.

3.) Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Berdasarkan hasil pengujian maka variabel efektivitas BPNT diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4. 15 Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan Masyarakat

Instrumen	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
Y1	0,696	0,1927	Valid
Y2	0,741	0,1927	Valid
Y3	0,779	0,1927	Valid
Y4	0,731	0,1927	Valid
Y5	0,741	0,1927	Valid
Y6	0,527	0,1927	Valid
Y7	0,604	0,1927	Valid
Y8	0,491	0,1927	Valid
Y9	0,485	0,1927	Valid
Y10	0,747	0,1927	Valid
Y11	0,496	0,1927	Valid
Y12	0,501	0,1927	Valid
Y13	0,683	0,1927	Valid
Y14	0,233	0,1927	Valid
Y15	0,584	0,1927	Valid

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berasarkan hasil pengujian di atas, maka seluruh pertanyaan untuk variabel kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar 0,1927.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Menurut Sumardi Surbrata reliabilitas dapat menunjukkan seberapa jauh alat tersebut dipercaya untuk mengukur hasilnya. Dalam penelitian ini uji rebilitas menggunakan rumus *Alpha Crobach*. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ = konsisten

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ = tidak konsisten

Berikut merupakan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

No	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1.	Efektivitas PKH	0,628		Reliabel
2.	Efektivitas BPNT	0,450	0,1927	Reliabel
3.	Kesejahteraan Masyarakat	0,873		Reliabel

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

- 1.) Variabel PKH (X_1) memiliki r_{hitung} 0,628 > dari r_{tabel} 0,1927 hal ini dapat dikatakan untuk setiap pertanyaan pada variabel PKH adalah konsisten (reliabel), sedangkan untuk tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrumen penelitian sebesar 62% itu artinya jika kuisisioner ini digunakan secara berulang – ulang pada populasi akan menghasilkan nilai objektifitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi

yang tinggi pada pengaruh efektivitas PKH terhadap kesejahteraan masyarakat.

- 2.) Variabel BPNT (X_2) memiliki r hitung $0,450 >$ dari r tabel $0,1927$ hal ini dapat dikatakan untuk setiap pertanyaan pada variabel PKH adalah cukup konsisten (cukup reliabel), sedangkan untuk tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrumen penelitian sebesar 45% itu artinya jika kuisisioner ini digunakan secara berulang – ulang pada populasi akan menghasilkan nilai objektivitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi yang cukup pada pengaruh efektivitas BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat.
- 3.) Kesejahteraan Masyarakat (Y) memiliki r hitung $0,873 >$ dari r tabel $0,1927$ hal ini dapat dikatakan untuk setiap pertanyaan pada variabel kesejahteraan masyarakat adalah konsisten sangat tinggi (reliabel), sedangkan untuk tingkat konsistensi (kehandalan) dari instrumen penelitian sebesar 87% itu artinya jika kuisisioner ini digunakan secara berulang – ulang pada populasi akan menghasilkan nilai objektivitas, stabilitas, akurasi dan konsistensi yang tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Sulhan (2009 : 24) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.

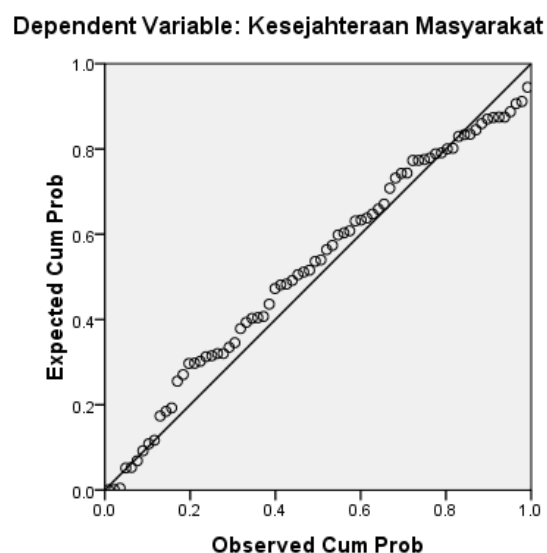
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.05985043
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.105
	Positive	.072
	Negative	-.105
Kolmogorov-Smirnov Z		.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.386
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,386 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal. Uji normalitas juga dapat dilihat dengan grafik normal *P-plot* sebagai berikut :

Gambar 4. 2 P-Plot
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa titik – titik tersebar diantara garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi layak untuk digunakan.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas (independen) terjadi multikolinieritas atau tidak dan apakah pada regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel.

Tabel 4. 18 Tabel Uji Multikolenieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.566	9.163		.498	.620		
PKH	.642	.166	.380	3.856	.000	.999	1.001
BPNT	.694	.173	.396	4.017	.000	.999	1.001

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

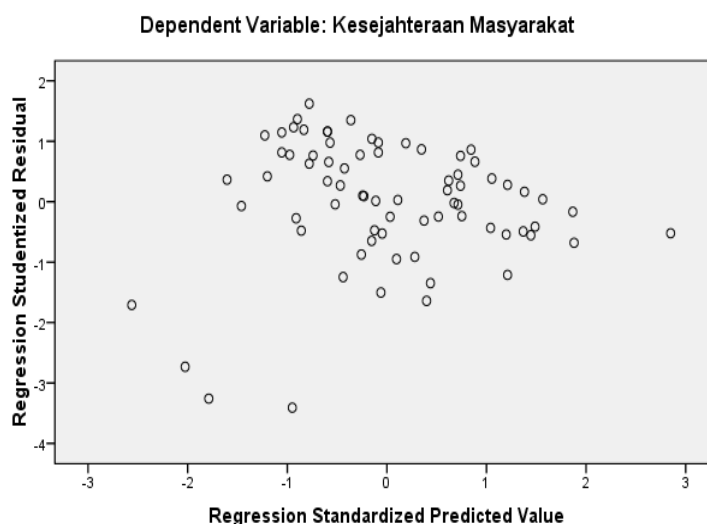
Dari tabel di atas, didapatkan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) pada semua variabel bebas yaitu variabel PKH dan variabel BPNT tidak lebih besar dari 10 dan hasil *tolerance* juga tidak terdapat nilai yang kurang dari 0,1 sehingga dapat dikatakan tidak ada korelasi antara variabel independen atau tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedasitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terajadi ketidak samaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan

pengamatan yang lain. Model yang baik adalah tidak teradi heteroskedasitas.

Gambar 4. 3 Scatterplot
Scatterplot



Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Dari grafik diatas dapat dilihat titik - titik tesebar secara acak atau random dan tidak membentuk pola serta titik – titik berada diatas dan dibawah angka nol. Maka dapat dikatakan tidak ada gejala heteroskedestisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 19 Tabel Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.566	9.163		.498	.620
PKH	.642	.166	.380	3.856	.000
BPNT	.694	.173	.396	4.017	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 4,566 + 0,642X_1 + 0,64X_2 + e$$

Dari persamaan tersebut dijelaskan bahwa :

- a.) Variabel Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki koefisien positif terhadap kesejahteraan masyarakat
- b.) Koefisien Program Keluarga Harapan (PKH) memiliki nilai 0,642 yang berarti variabel Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh searah dengan kesejahteraan masyarakat desa jangrana.
- c.) Koefisien Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) memiliki nilai 0,642 yang berarti variabel Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh searah dengan kesejahteraan masyarakat desa jangrana.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T secara Parsial

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari masing – masing variabel independen yaitu PKH dan BPNT secara terpisah terhadap variabel dependen yaitu kesejahteraan masyarakat. Berikut merupakan hasil pengujian menggunakan SPSS 16.0

Tabel 4. 20 Tabel Hasil Uji T Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.566	9.163		.498	.620
Efektivitas PKH	.642	.166	.380	3.856	.000
Efektivitas BPNT	.694	.173	.396	4.017	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa :

1.) Variabel efektivitas PKH (X_1)

Nilai t hitung pada variabel efektivitas PKH (X_1) diperoleh $3,856 > t$ tabel $1,666$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

2.) Variabel efektivitas BPNT (X_2)

Nilai t hitung pada variabel efektivitas BPNT (X_2) diperoleh $4,017 > t$ tabel $1,666$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat dikatakan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

b) Uji F Simultan

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas yaitu efektivitas PKH dan efektivitas BPNT terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat secara bersama – sama.

Tabel 4. 21 Hasil Uji F Simultan
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1214.715	2	607.357	16.086	.000 ^a
Residual	2680.690	71	37.756		
Total	3895.405	73			

a. Predictors: (Constant), Efektivitas BPNT, Efektivitas PKH

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Dari hasil pengujian diatas diperoleh F hitung sebesar 16,086 > F tabel 2,378 dan nilai sinifikan 0,000 < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa efektivitas PKH dan BPNT berpengaruh secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat.

Tabel 4. 22 Tabel Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 ^a	.312	.292	6.145

a. Predictors: (Constant), Efektivitas BPNT, Efektivitas PKH

b. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat

Sumber : Data Primer diolah dengan SPSS 16.0, Desember 2021

Hasil uji determinasi dengan model summary dari analisis regresi berganda didapat nilai *Ajusted R square* sebesar 0,292. Hal ini berarti variabel bebas dapat menjelaskan efektivitas PKH dan BPNT

memengaruhi kesejahteraan masyarakat desa Jangrana sebesar 29,2 % sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan bantuan bersyarat yang diberikan kepada masyarakat miskin untuk meningkatkan perekonomiannya. Program ini pertama kali dikeluarkan pada tahun 2007 pada masa pemerintah Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Di Kabupaten Cilacap sendiri, program PKH ada pada tahun 2011 namun hanya beberapa wilayah saja, baru ditahun 2013 program PKH merata diseluruh wilayah di Kabupaten Cilacap termasuk di desa Jangrana, kecamatan Kesugihan.

Di dalam penelitian ini, berdasarkan hasil kuisisioner dan wawancara yang telah dilakukan kepada responden bahwa efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana. Dengan hasil yaitu nilai t hitung $3,858 > t$ tabel $1,666$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dari kuosioner dengan 74 responden. Kemudian untuk mengetahui tingkat hubungan antara PKH dan kesejahteraan masyarakat, kita dapat melihat tabel koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 4. 23 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 -1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendeh

Sumber : Sugiyono (2007)

Berasarkan tabel tersebut pengaruh evektifitas PKH terhadap Kesejahteraann masyarakat di desa Jangrana dari 74 responden dengan nilai korelasi sebesar 0,3838 dapat dikatakan rendah. Dan diperkuat kembali dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2), menggunakan moddel summary nilai yang diperoleh sebesar 0,292 artinya pengaruh efektivitas PKH terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Jangrana hanya 29,2% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dalam analisis efektivitas tedapat 5 indikator yang digunakan yaitu :

a. Ketepatan waktu

Pada ketepatan waktu terdapat 2 pertanyaan yang diajukan yaitu sosialisasi jdwal penyaluran dan ketepatan waktu penyaluran. Dalam hal ini kedua pertanyaan tersebut sudah dapat dikatakan efektif. Karena dalam pensosialisasian jadwal langsung disampaikan oleh pendamping PKH melalui grup *whtasapp* ketua kelompok dan kemudia disebarakan kepada anggotanya, entah itu melalui media atau dari mulut ke mulut. Kemudian dalam penyaluran PKH sudah dilakukan sebanyak 4 kali setahunesuai dengan ketentuan, sebenarnya para KPM merasa jika penyaluran terkadang masih telat atau diobel dengan tahap selanjutnya.

b. Ketepatan jumlah

Untuk indikator ketepatan jumlah juga diajukan 2 pertanyaan pada program bantuan PKH masih ada yang belum mandapatkan bantuan sesuai dengan kriteria yang terdaftar dan untuk memenuhi kebutuhan

masih belum dapat mencukupi maka dari itu masih dikatakan kurang efektif. Misalnya dalam kasus yang di alami ibu Musriah yang memiliki 2 orang anak, 1 bersekolah SMA dan 1 lagi masih SD. Namun kriteria yang didapatkan untuk anak sekolah SD dan SMP. Oleh karena itu pada ketepatan jumlah masih kurang efektif.

c. Ketepatan tujuan

Dalam ketepatan tujuan terdapat 3 pertanyaan. Dengan hasil yang efektif pada pertanyaan penggunaan untuk pendidikan dan para KPM sebagian besar tidak menggunakan untuk membayar hutang. Sedangkan pada pertanyaan kemandirian ekonomi masih kurang efektif karena KPM masih bergantung dalam memenuhi kebutuhannya.

d. Ketepatan sasaran

Pada ketepatan sasaran sudah efektif, dengan pertanyaan kriteria yang terdapat dalam keluarga KPM dan kelayakan dalam menerima bantuan. Namun, jika dilihat dari hasil pengamatan peneliti dari segi bangunan dan barang yang dimiliki para KPM sudah dapat dikatakan mampu. Hanya beberapa rumah yang belum permanen. Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan pendamping PKH, penerima KPM dalam satu KK yang tercantum harus lebih dari satu orang, ada beberapa KPM lanjut usia yang dalam satu KK hanya sendiri.

e. Ketepatan administrasi

Pada ketepatan administrasi pertanyaan yang diajukan sudah semuanya efektif. Karena PKH merupakan strata bantuan terbawah maka

tentu para KPM banyak menerima jenis bantuan. Para penerima juga tidak terdaftar oleh desa maupun relwan tetapi mereka yang terdaftar di DTKS sehingga banyak sekali ketidak sesuaian dengan yang ada di lapangan.

2. **Pengaruh Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana**

Bantuan pangan non tunai (BPNT) merupakan bantuan pengganti raskin yang saat disalurkan setiap bulan secara non tunai melalui e-Warong. Program ini bertujuan untuk meningkatkan gizi keluarga dan pencegahan stunting dalam jangka panjang. Penerima BPNT merupakan masyarakat yang tercantum pada DTKS.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, bahwa Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana. Dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai t hitung $4,017 > t$ tabel $1,666$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$,. Sedikit berbeda dengan tingkat hubungan antara PKH dan kesejahteraan masyarakat, tingkat hubungan BPNT dengan kesejahteraan masyarakat dilihat dari tabel interfal koefisien memiliki hubungan yang cukup kuat dengan nilai $4,017$.

Sedangkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2), dengan moddel summary nilai yang diperoleh *Ajuste R square* sebesar $0,292$ dengan prosentase $29,2\%$ sedangkan sisanya sebesar $70,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Oleh karena itu, dari hasil pengujian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel Bantuan Pangan Non Tunai dengan kesejahteraan masyarakat desa Jangrana.

Kemudain untuk mengetahui efektivitas BPNT juga menggunakan 5 indikator :

a. Ketepatan Waktu

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di desa Jangrana masih dapat dikatakan kurang efektif. Hal ini dikarenakan dalam penyaluran program BPNT masih sering mengalami penundaan hingga tahap berikutnya. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Parmi selaku salah satu ketua kelompok, selama 3 bulan terakhir bantuan baru tersalurkan pada bulan Desember dan diberikan 3 paket sembako langsung.

b. Ketepatan Jumlah

Bantuan BPNT besaran yang diterima oleh para KPM sudah sesuai dengan ketentuan tanpa ada pengurangan jumlah besaran, namun jika dilihat dari setiap agen e-Warong jumlah sembako yang didapat ada sedikit perbedaan, dalam rincian besaranpun tidak diberitahukan harganya jai banyak para KPM yang ragu - ragu.

c. Ketepatan Tujuan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, tujuan BPNT sudah efektif karena dapat meringankan kebutuhan dan meningkatkan kemandiriian agar tidak bergantung pada program bantuan. Namun menurut peneliti tujuan dalam kemandirian masih dapat dikatakan kurang efektif karena

d. Ketepatan Sasaran

Pada program BPNT masih kurang tepat sasaran karena berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai tahun 2020 penerima

manfaat merupakan keluarga dengan kondisi sosial ekonomi rendah di daerah pelaksanaan dan namanya terdaftar dalam (DPM) yang ditetapkan oleh KPA di Kementerian Sosial. Namun di desa Jangrana, KPM sebenarnya sudah dapat dikatakan mampu dalam ekonomi.

e. Ketepatan administrasi

Pada bantuan BPNT dari 4 pertanyaan jika dilihat dari jawaban responden ada 2 yang efektif dan 2 kurang efektif. Untuk pertanyaan yang efektif para KPM BPNT mendapatkan bantuan lain dan juga mendapatkan KKS untuk pengambilan sembako.

Kemudian untuk pertanyaan yang belum efektif karena seharusnya penerima PKH/BPNT tidak mendapatkan BPUM dan dari hasil wawancara juga ada yang merasa sebelum mendapatkan bantuan didata oleh pemerintah.

3. Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan bahwa secara simultan efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana. Dengan hasil yang diperoleh yaitu nilai t hitung $16,086 > F$ tabel $2,378$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa secara bersama – sama Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa Jangrana.

Besarnya pengaruh PKH dan BPNT terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangrana juga diukur dengan menggunakan koefisien determinasi R^2 sebesar 0,292. Hal ini berarti variabel bebas dapat menjelaskan efektivitas PKH dan BPNT memengaruhi kesejahteraan masyarakat desa Jangrana sebesar 29,2 % sedangkan sisanya sebesar 70,8% dipengaruhi oleh variabel bebas lainnya.

Penelitian ini juga mengacu pada penelitian sebelumnya, yaitu skripsi “Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019” yang di tulis oleh Rizki Rigeras Aldzuhri D. Menggunakan metode kuisisioner dan wawancara dengan tiga indikator tujuan, sasaran dan hasil. Dengan kesimpulan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan sudah dapat dikatakan baik atau efektif. Maka pelaksanaan program PKH di Kelurahan Panggung dapat dikatakan efektif atau baik.

Selain hasil uji statistik, penelitian ini juga melihat dari beberapa indikator efektivitas seperti ketepatan waktu, ketepatan jumlah, ketepatan tujuan, ketepatan sasaran

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian, dengan menggunakan kuisioner tentang Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap, dapat disimpulkan bahwa :

1. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan dengan tingkat hubungan yang masih rendah terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangran Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
2. Efektivitas Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) berpengaruh secara signifikan dengan tingkat hubungan cukup kuat terhadap kesejahteraan masyarakat desa Jangran Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.
3. Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) secara bersama – sama mempengaruhi kesejahteraan masyarakat desa jangrana.

B. Saran

Berasarkan kesimpulan yang didapat, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk keluarga penerima manfaat, diharapkan dapat menggunakan bantuan sesuai tujuannya dan jika merasa sudah mampu dalam berbagai aspek terutama ekonomi disarankan untuk dapat mandiri dan tidak mengharapkan bantuan terus menerus.

2. Bagi pemerintah, diharapkan dapat melakukan evaluasi agar bantuan yang diberikan dapat tepat sasaran serta tujuan. Dan juga dalam menentukan KPM menggunakan data terbaru dan valid.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti efektivitas bantuan sosial lebih mendalam lagi. Sehingga program tersebut dapat mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Kurniawan, Andre. *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kecamatan Kanigaran, Kota Probolinggo.*
- Badan Pusat Statistik. 2003. *Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga 2003.* Jakarta : BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga 2016.* Jakarta : BPS.
- Brillianti, Fikri. 2020. *Pengaruh Program Bantuan Pemerintah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Indonesia.* Diakses dari <https://library.universitaspertamina.ac.id/xmului/handle/123456789/875>.
- Domri, dkk. 2019. *Evektivitas Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.* Politik dan Pemerintah Daerah.1. 1 - 16.
- Hanum, Sarifah. 2019. *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Medan Johor.*
- Kementrian Sosial. 2018. *Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Program Keluara Harapan.* Jakarta : Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial.
- Kementrian Sosial. 2019. *Pedoman Umum Program Sembako 2020.* Jakarta : Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan.
- Kementrian Sosial. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan.* Jakarta : Penulis.
- Kurniawan, Abdul.2020. *Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Pengentasan Kemiskinan*

- Di Desa Selotong Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Di akses dari <http://repository.uinsu.ac.id/10530/>
- Kurniawati, Titiek. 2015. *Tingkat Kesejahteraan Pengrajin Bambu Di Desa Sendari, Kecamatan Milati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diakses dari <https://eprints.uny.ac.id/14863/>.
- Luthfi, Muhammad. 2019. *Efektifitas Bantuan Sosial Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus di Desa Margajaya Kecamatan Ngamprah KBB)*. Comm-edu. 2. 81 – 89. Di akses dari
- Made, I laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (cetakan pertama)*. Yogyakarta. Quaddrant.
- Makmur. 2015. *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan (cetakan kedua)*. Bandung. PT Refika Aditama.
- Nur Wulandari,Fiolita. 2020. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Di Desa Banjarmasin Kecamatan Kota Agung Barat Kabupaten Tanggamus*. Di akses dari <http://repository.radenintan.ac.id/123845/>.
- Nurkhotijah,Ade. 2018. *Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kelurahan Grogol Kota Cilegon Banten*. Di akses dari <http://repository.uinbanten.ac.id/3017/>
- Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi*. 2019. Cilacap
- Pengertian Skala Likerrt Dan Contoh Cara Hitung Kuisionernya*. 2021. <https://www.diedit.com/skala-likert/>

Prichatin, Asti. 2019. *Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Pada PKH Desa Kasegeran Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas)*.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Badan Pendidikan, Penelitian dan Penyuluhan Sosial Kementerian Sosial Republik Indonesia (2020). *Bantuan Sosial Tunai Kementerian Sosial Bagi Keluarga Terdampak Covid-19*. Jakarta Timur : PUSLITBANGKESOS KEMENTERIAN SOSIAL RI.

Rahmayanti. 2017. *Efektifitas Penyaluran Dana Bantuan Langsung (BLT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin Dikelurahan Rimba Melintang Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Roka Hilir*. Diakses dari <http://repository.uin-suska.ac.id/20533/>.

Rigeras Aldzuhri D.Riski. 2021. *Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Panggung Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal Tahun 2019*. Di akses dari <https://respository.radenintan.ac.i/12845/>

Risal, Heri Bungkaes dkk. 2013. *Hubungan Efektivitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud*. Acta Diurna (Edisi April 2013). Diakses dari https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/1308/1091&hl=is&sa=X&

ei=SDMwYf6SEryO9rQP5OKSgAo&scisig=AAGBfm2VAX3ZwYw39S
 0FOaCNUg22-WqijQ&oi=scholar.

Sismaya Lestari. Hanisa. 2015. *Pengaruh Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Mengetik Mahasiswa Pendidikan Manajemen Perkantoran Universitas Pendidikan Indonesia.*

Diakses dari

https://repository.upi.edu/20883/6/S_PKR_1101730_Chapter3.pdf

Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal (Cetakan I).* Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Sukriono, Didik dkk. 2014. *Otonomi Desa & Kesejahteraan Rakyat (Edisi No. 9).* Jawa Timur. Intras Institute.

Syarifruddin, dkk. 2021. *Efektivitas Program Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maddenra Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang.* JIA, 9. Edisi 2.

Undang – Undang No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan Sosial. Jakarta : Sekerariat Negara.

Zaman, Nur dkk. 2021. *Sumber Daya dan Kesejahteraan Masyarakat (Cetakan I).* Yayasan Kita Menulis.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISONER PENELITIAN

Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas Bapak/ibu dengan lengkap
2. Kuisisioner ini hanya semata – mata untuk keperluan akademik dan penelitian, serta tidak ada jawaban salah dan benar
3. Berilah tanda silang (✓) pada jawaban yang menurut Bapak / Ibu/ Saudara sesuai
4. Keterangan Jawaban :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

1. Nama/Jenis Kelamin :L/P
2. Usia : tahun
3. Jumlah tanggungan : orang
4. Pendidikan terakhir
 - a. Tidak sekolah
 - b. SD/MI
 - c. SLTP
 - d. SLTA
 - e. D3 ke atas
5. Pekerjaan
 - a. Petani
 - b. Buruh
 - c. Pedagang
 - d. Karyawan
 - e. Lainnya.....

C. Pertanyaan

NO	PERTANYAAN	SS	S	KS	TS	STS
Program Keluarga Harapan (PKH)						
I.	Ketepatan Waktu					
1.	Jadwal pencairan PKH disosialisasikan dengan baik					
2.	Penyaluran PKH sudah tepat waktu					
II.	Ketepatan Jumlah					
3.	PKH yang diterima tidak sesuai dengan kriteria bapak/ibu/saudara					
4.	Jumlah PKH yang diterima dapat mencukupi kebutuhan keluarga					
III.	Ketepatan Tujuan					
5.	PKH yang diterima dapat meningkatkan kemandirian ekonomian keluarga					
6.	PKH yang diterima bapak / ibu/ saudara digunakan untuk membayar hutang					
7.	Dana PKH yang diterima digunakan untuk membayar sekolah					
IV.	Ketepatan Sasaran					
8.	Didalam satu keluarga ada yang bersekolah/balita/ibu hamil/lansia diatas 60 tahun/disabilitas berat					
9.	Bapak/ibu/saudara layak untuk memperoleh PKH					
V.	Ketepatan Administrasi					
10.	Bapak/ibu/saudara mendapatkan lebih dari satu bantuan					
11.	Bapak / ibu / saudara mendapatkan bantuan BLT DD					
12.	Sebelum mendapatkan bantuan bapak/ibu/saudara mendaftarkan diri ke kelurahan untuk menapatkan bantuan PKH					
Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)						
VI.	Ketepatan Waktu					
13.	Jadwal pendistribusian BPNT disosialisasikan dengan baik					
14.	Bapak/ibu/saudara mengalami kasus penundaan pendistribusian BPNT					
VII.	Ketepatan Jumlah					
15.	Penyaluran BPNT terdapat potongan dengan alasan untuk didistribusikan ke masyarakat lain					

16.	Pengambilan sembako disetiap E-warong berbeda jumlahnya					
VIII.	Ketepatan Tujuan					
17.	Program BPNT ini meringankan beban hidup keluarga					
18.	Keluarga bapak/ibu/saudara bergantung dengan program BPNT					
IX.	Ketepatan Sasaran					
19.	Pendapatan yang diperoleh kepala keluarga dapat memenuhi kebutuhan sehari – hari					
20.	Bapak/ibu/saudara setelah adanya pandemik ini kehilangan mata pencaharian					
X.	Ketepatan Administrasi					
21.	Bapak/ibu/saudara mendapatkan lebih dari satu bantuan					
22.	Didalam keluarga ada yang mendapatkan bantuan BPUM/Bantuan lain					
23.	Bapak/ ibu / saudara mendapatkan kartu KKS					
24.	Sebelum mendapatkan bantuan BPNT ada aparat RT/RW/Relawan mendata					
Kesejahteraan Masyarakat						
IX.	Kependudukan					
25.	PKH dan BPNT meningkatkan produktivitas anggota keluarga					
26.	Anggota keluarga sebagian besar merupakan dalam usia produktif (15 – 64 tahun)					
X.	Kesehatan Dan Gizi					
27.	Adanya PKH dan BPNT kesehatan keluarga bapak / ibu / saudara semakin baik					
28.	Adanya PKH memudahkan atau membantu keluarga dalam memperoleh akses fasilitas kesehatan					
29.	Adanya Program BPNT kebutuhan gizi keluarga terpenuhi					
XI.	Pendidikan					
30.	Adanya PKH dan BPNT pendidikan keluarga tercukupi					
31.	Adanya PKH meningkatkan akses pendidikan dan pelayanan pendidikan					
XII.	Ketenagakerjaan					
32.	Adanya program ini dapat membuka peluang Usaha/pekerjaan di dalam keluarga					
33.	Adanya penambahan program tersebut pada pendapatan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam satu bulan					

XIII.	Taraf Dan Pola Konsumsi					
34.	Adanya PKH dan BPNT pengelurana untuk konsumsi lebih sedikit dibandingkan pengeluaran non konsumsi (pendidikan, listrik, air, tabungan, dan lain – lain)					
XIV.	Perumahan Dan Lingkungan					
35.	Adanya program ini kondisi tempat tinggal dan lingkungan lebih nyaman?					
36.	Adanya program ini menjadikan keluarga lebih harmonis					
XV.	KEMISKINAN					
37.	Adanya program PKH dan BPNT kondisi keuangan keluarga semakin meningkat					
XVI.	SOSIAL LAINNYA					
38.	Adanya PKH dan BPNT meningkatkan akses anggota keluarga untuk dapat saling berkomunikasi menggunakan media komunikasi dan informasi					
39.	Adanya PKH dan BPNT keluarga kebutuhan rekreasi / liburan tercukupi					

Lampiran 2 Tabulasi Responden

1. Variabel Efektivitas PKH (X1)

No Responden	Jenis Kelamin	Umur	Jumlah Tanggungan	Pendidikan	Pekerjaan	EFEKTIVITAS PKH												Total X1
						X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
1	2	58	3	1	1	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	2	2	36
2	2	39	5	2	5	4	3	4	3	4	2	2	3	5	4	1	2	37
3	2	36	5	2	1	5	4	2	5	4	2	4	2	5	5	2	2	42
4	2	37	4	3	5	3	3	1	4	4	2	3	3	5	4	1	1	34
5	2	35	4	2	5	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	2	1	36
6	2	31	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	42
7	1	32	4	2	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	2	2	38
8	1	43	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	43
9	2	26	3	2	5	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	3	2	37
10	2	29	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	2	2	38
11	2	41	3	2	2	4	4	2	3	3	1	4	4	4	4	2	2	37
12	2	26	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	43
13	2	32	4	2	2	4	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	2	42
14	2	43	4	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	45
15	2	39	3	1	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	41
16	2	34	2	2	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	43
17	2	33	4	2	5	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	2	45
18	2	35	4	2	2	4	2	1	4	4	2	3	2	4	5	4	1	36

No Respon den	Jenis Kela min	U mu r	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS PKH												Total X1
						X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	
19	2	34	4	2	5	5	3	2	3	3	5	3	4	4	4	2	1	39
20	2	35	3	2	5	4	3	2	4	4	3	4	2	4	5	3	5	43
21	2	40	5	1	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	2	42
22	2	30	2	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	43
23	2	75	1	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	45
24	2	67	7	2	3	5	5	4	4	5	3	4	5	5	3	1	4	48
25	2	72	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	43
26	2	46	5	2	5	5	5	4	4	4	1	3	4	3	5	3	3	44
27	2	38	3	2	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	2	2	40
28	2	32	2	3	2	5	4	4	3	2	2	3	4	4	5	2	2	40
29	2	28	4	3	5	4	3	2	3	2	1	2	4	4	2	2	1	30
30	2	44	4	2	5	4	3	2	3	2	1	2	4	2	2	2	1	28
31	2	29	4	2	5	4	3	2	3	2	1	2	4	4	4	2	1	32
32	2	34	4	2	3	4	3	2	3	2	1	2	4	4	4	2	1	32
33	2	51	6	1	2	4	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	1	32
34	2	41	5	2	5	5	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	2	36
35	2	36	4	2	5	5	5	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	44
36	2	41	4	2	3	5	4	3	1	3	2	4	4	4	4	5	3	42
37	2	35	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44
38	2	39	5	2	5	5	4	3	4	4	2	5	4	4	5	4	4	48
39	2	34	4	2	1	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	39

No Respon den	Jenis Kela min	U mu r	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS PKH												Total X1
						X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	
40	2	40	5	2	1	4	4	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	30
41	2	32	4	2	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	38
42	2	29	2	2	5	4	4	5	4	4	2	4	4	2	4	4	3	44
43	2	40	5	2	5	5	5	2	4	4	2	4	4	2	4	2	2	40
44	2	39	5	2	5	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	4	2	37
45	2	50	4	2	5	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	36
46	2	33	3	2	5	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	2	38
47	2	36	4	2	1	4	2	4	2	2	2	2	4	4	2	2	2	32
48	2	39	5	2	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	2	39
49	2	34	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	38
50	2	37	4	2	1	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	36
51	2	30	4	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	38
52	2	34	4	3	2	4	3	2	2	4	2	4	4	1	4	2	2	34
53	2	79	2	1	1	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	38
54	2	31	4	3	2	5	1	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	36
55	2	33	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	4	39
56	2	36	5	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	2	2	38
57	2	36	5	2	1	4	2	1	2	4	2	4	4	4	4	2	1	34
58	2	36	5	2	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	2	38
59	2	40	4	3	5	4	3	2	2	4	2	3	5	5	2	2	2	36
60	2	27	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	5	4	4	2	2	39

No Respon den	Jenis Kela min	U mu r	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS PKH												Total X1
						X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1. 6	X1. 7	X1. 8	X1. 9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	
61	2	45	3	2	2	4	3	4	2	4	2	3	5	2	4	2	2	37
62	2	36	3	2	2	4	2	4	3	4	1	4	5	4	4	1	1	37
63	2	47	5	2	2	4	3	4	2	5	3	3	4	4	4	4	2	42
64	2	43	5	2	2	4	3	4	2	4	2	3	5	4	4	4	2	41
65	2	30	3	2	5	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	4	3	39
66	2	39	2	2	2	5	5	2	4	3	1	4	4	4	4	2	1	39
67	2	30	5	2	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	44
68	2	33	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	42
69	1	31	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	40
70	2	39	5	2	3	5	3	1	2	2	2	3	3	3	4	1	1	30
71	2	39	5	3	2	5	3	1	3	3	3	3	2	5	4	1	2	35
72	2	41	5	2	3	4	3	2	3	1	3	3	4	4	5	2	1	35
73	1	59	5	1	1	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	1	38
74	1	48	3	2	2	4	2	2	4	2	2	4	3	2	4	2	2	33

2. Variabel Efektivitas BPNT (BPNT)

No Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS BPNT												TotalX 2
						X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	
1	2	58	3	1	1	4	5	2	3	4	2	4	3	4	4	4	2	41
2	2	39	5	2	5	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	2	2	41
3	2	36	5	2	1	5	2	4	3	5	2	2	2	4	4	4	4	41
4	2	37	4	3	5	4	4	2	3	4	2	1	2	4	4	4	3	37
5	2	35	4	2	5	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	45
6	2	31	4	2	5	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3	40
7	1	32	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	3	3	36
8	1	43	4	2	2	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	2	2	36
9	2	26	3	2	5	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	44
10	2	29	4	2	2	4	4	2	2	5	2	4	4	2	2	4	4	39
11	2	41	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	2	4	4	4	2	37
12	2	26	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	43
13	2	32	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	42
14	2	43	4	2	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	44
15	2	39	3	1	5	4	4	2	4	4	2	2	2	3	4	3	2	36
16	2	34	2	2	5	5	5	3	4	4	2	3	2	4	4	4	2	42
17	2	33	4	2	5	5	5	2	2	3	2	2	2	4	4	5	2	38
18	2	35	4	2	2	4	4	3	3	5	1	2	2	4	5	5	5	43
19	2	34	4	2	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	43

No Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS BPNT												TotalX 2
						X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	
20	2	35	3	2	5	4	2	2	1	4	2	2	3	4	4	4	2	34
21	2	40	5	1	5	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	2	38
22	2	30	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	41
23	2	75	1	1	1	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	37
24	2	67	7	2	3	5	4	4	5	5	3	2	3	1	2	2	3	39
25	2	72	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	4	42
26	2	46	5	2	5	5	3	2	2	4	2	1	4	5	4	5	4	41
27	2	38	3	2	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	42
28	2	32	2	3	2	5	4	2	1	4	2	2	4	4	4	4	4	40
29	2	28	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	2	4	5	5	5	46
30	2	44	4	2	5	4	4	4	2	4	3	3	4	5	5	5	3	46
31	2	29	4	2	5	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	5	42
32	2	34	4	2	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	2	38
33	2	51	6	1	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	40
34	2	41	5	2	5	4	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	5	42
35	2	36	4	2	5	4	4	2	2	4	3	2	3	4	5	2	1	36
36	2	41	4	2	3	5	4	1	5	4	1	3	5	4	5	5	3	45
37	2	35	4	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	42
38	2	39	5	2	5	4	3	3	5	5	3	3	2	4	5	5	5	47
39	2	34	4	2	1	3	1	1	4	3	1	1	4	4	3	4	4	33

No Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS BPNT												TotalX 2
						X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	
40	2	40	5	2	1	4	1	3	2	3	1	4	3	4	3	4	3	35
41	2	32	4	2	2	3	1	1	4	3	1	1	3	4	3	1	4	29
42	2	29	2	2	5	5	5	1	4	4	2	4	3	4	4	4	5	45
43	2	40	5	2	5	4	4	1	5	4	3	2	3	4	4	5	3	42
44	2	39	5	2	5	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	3	4	39
45	2	50	4	2	5	4	4	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	40
46	2	33	3	2	5	4	4	2	4	4	2	2	2	2	4	4	4	38
47	2	36	4	2	1	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	4	2	30
48	2	39	5	2	5	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	36
49	2	34	4	2	1	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	4	2	34
50	2	37	4	2	1	4	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	5	38
51	2	30	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	36
52	2	34	4	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	36
53	2	79	2	1	1	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	4	2	36
54	2	31	4	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	4	4	4	2	37
55	2	33	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	3	4	4	2	3	34
56	2	36	5	2	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	4	4	2	39
57	2	36	5	2	1	4	2	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	37
58	2	36	5	2	2	4	2	2	3	4	3	2	2	4	4	4	3	37
59	2	40	4	3	5	4	2	1	5	4	2	2	2	2	2	5	5	36

No Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Jumlah Tanggun gan	Pend idika n	Peker jaan	EFEKTIVITAS BPNT												TotalX 2
						X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2. 6	X2. 7	X2. 8	X2. 9	X2. 10	X2. 11	X2. 12	
60	2	27	4	3	2	4	2	1	1	4	2	2	3	2	2	2	5	30
61	2	45	3	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	2	2	5	3	31
62	2	36	3	2	2	4	2	3	5	4	2	5	4	2	2	5	5	43
63	2	47	5	2	2	4	2	1	5	4	2	2	2	2	2	5	5	36
64	2	43	5	2	2	4	2	1	3	4	2	3	2	2	2	1	5	31
65	2	30	3	2	5	3	3	2	2	3	3	1	3	3	4	5	2	34
66	2	39	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	4	2	4	4	4	37
67	2	30	5	2	2	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	37
68	2	33	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	40
69	1	31	4	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	2	2	4	37
70	2	39	5	2	3	5	4	3	4	4	1	4	1	4	4	5	3	42
71	2	39	5	3	2	5	4	3	3	3	2	1	3	4	4	5	5	42
72	2	41	5	2	3	4	4	2	4	3	2	1	4	4	5	3	1	37
73	1	59	5	1	1	4	4	4	2	4	4	3	2	4	5	5	5	48
74	1	48	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	42

No Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Jumlah Tangu ngan	Pend idika n	Peker jaan	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT															Total Y
						Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
21	2	40	5	1	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	56
22	2	30	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	58
23	2	75	1	1	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	59
24	2	67	7	2	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	60
25	2	72	4	2	5	4	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	63
26	2	46	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	58
27	2	38	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
28	2	32	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	48
29	2	28	4	3	5	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	52
30	2	44	4	2	5	5	5	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	56
31	2	29	4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	54
32	2	34	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	2	2	54
33	2	51	6	1	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	2	2	50
34	2	41	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	2	4	4	2	57
35	2	36	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	4	4	4	63
36	2	41	4	2	3	5	4	5	4	5	4	5	4	1	3	4	5	4	5	3	63
37	2	35	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	59
38	2	39	5	2	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	65
39	2	34	4	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	1	3	3	2	4	1	32
40	2	40	5	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	2	2	3	3	2	4	1	32
41	2	32	4	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	4	1	30

No Respon den	Jenis Kela min	Um ur	Jumlah Tanggu ngan	Pend idika n	Peker jaan	KESEJAHTERAAN MASYARAKAT															Total Y
						Y 1	Y 2	Y 3	Y 4	Y 5	Y 6	Y 7	Y 8	Y 9	Y 10	Y 11	Y 12	Y 13	Y 14	Y 15	
42	2	29	2	2	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	60
43	2	40	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	61
44	2	39	5	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	56
45	2	50	4	2	5	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	56
46	2	33	3	2	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	4	2	50
47	2	36	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	36
48	2	39	5	2	5	4	4	2	4	4	2	3	2	2	4	4	4	2	2	2	47
49	2	34	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	60
50	2	37	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	60
51	2	30	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	56
52	2	34	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	58
53	2	79	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	61
54	2	31	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	58
55	2	33	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	2	57
56	2	36	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	61
57	2	36	5	2	1	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	59
58	2	36	5	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	58
59	2	40	4	3	5	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	1	51
60	2	27	4	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	1	50
61	2	45	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	1	52
62	2	36	3	2	2	3	3	4	2	4	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2	50

	Sig. (2-tailed)	.319	.006	.005	.153	.003	.005	.007	.865	.699	.427	.014		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Efeltivitas	Pearson Correlation	.203	.549**	.484**	.439**	.574**	.450**	.573**	.217	.248*	.362**	.526**	.616**	1
PKH	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.064	.033	.002	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Validitas Efektivitas BPNT

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	Efektivitas BPNT
X2.1	Pearson Correlation	1	.379*	.146	.003	.214	-.104	.170	-.064	.076	.140	.219	.061	.373**
	Sig. (2-tailed)		.001	.215	.978	.067	.379	.147	.585	.518	.234	.061	.605	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.379*	1	.260*	.019	.066	.278*	.070	.159	.189	.432**	.076	-.172	.583**
	Sig. (2-tailed)	.001		.025	.873	.576	.017	.555	.177	.107	.000	.518	.142	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	.146	.260*	1	-.064	.148	.411**	.162	-.018	.132	.096	.032	-.048	.466**
	Sig. (2-tailed)	.215	.025		.586	.208	.000	.168	.877	.261	.414	.785	.686	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.003	.019	-.064	1	.191	.057	.126	.007	-.039	-.116	.026	.039	.289*
	Sig. (2-tailed)	.978	.873	.586		.103	.631	.285	.951	.741	.323	.826	.740	.013
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	.214	.066	.148	.191	1	.126	.277*	.028	-.093	.088	-.040	.205	.377**
	Sig. (2-tailed)	.067	.576	.208	.103		.286	.017	.813	.431	.458	.732	.080	.001

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson Correlation	-.104	.278*	.411*	.057	.126	1	.080	.013	.026	.069	-.050	-.033	.410**
	Sig. (2-tailed)	.379	.017	.000	.631	.286		.500	.912	.826	.561	.675	.778	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.7	Pearson Correlation	.170	.070	.162	.126	.277*	.080	1	-.055	-.088	-.112	.106	.051	.349**
	Sig. (2-tailed)	.147	.555	.168	.285	.017	.500		.641	.458	.343	.370	.668	.002
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.8	Pearson Correlation	-.064	.159	-.018	.007	.028	.013	-.055	1	.142	.196	-.149	-.019	.277*
	Sig. (2-tailed)	.585	.177	.877	.951	.813	.912	.641		.229	.095	.206	.875	.017
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.9	Pearson Correlation	.076	.189	.132	-.039	-.093	.026	-.088	.142	1	.532**	.110	-.220	.380**
	Sig. (2-tailed)	.518	.107	.261	.741	.431	.826	.458	.229		.000	.349	.059	.001
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.10	Pearson Correlation	.140	.432*	.096	-.116	.088	.069	-.112	.196	.532**	1	.210	-.207	.507**
	Sig. (2-tailed)	.234	.000	.414	.323	.458	.561	.343	.095	.000		.073	.076	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.11	Pearson Correlation	.219	.076	.032	.026	-.040	-.050	.106	-.149	.110	.210	1	.197	.412**

	Sig. (2-tailed)	.061	.518	.785	.826	.732	.675	.370	.206	.349	.073		.092	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.12	Pearson Correlation	.061	-.172	-.048	.039	.205	-.033	.051	-.019	-.220	-.207	.197	1	.228
	Sig. (2-tailed)	.605	.142	.686	.740	.080	.778	.668	.875	.059	.076	.092		.051
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Efektivitas BPNT	Pearson Correlation	.373*	.583*	.466*	.289*	.377**	.410**	.349**	.277*	.380**	.507**	.412**	.228	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.013	.001	.000	.002	.017	.001	.000	.000	.051	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. Hasil Uji Validitas Kesejahteraan

Correlations

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Kesejahteraan
Y1																
Pearson Correlation	1	.917**	.660**	.532**	.579**	.257*	.469**	.383**	.083	.474**	.125	.421**	.412**	-.081	.209	.696**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.027	.000	.001	.481	.000	.290	.000	.000	.494	.073	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y2	.917**															
Pearson Correlation		1	.688**	.597**	.599**	.272*	.449**	.417**	.163	.565**	.116	.411**	.382**	-.146	.290*	.741**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.019	.000	.000	.164	.000	.325	.000	.001	.213	.012	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y3	.660**	.688**														
Pearson Correlation			1	.497**	.742**	.398**	.554**	.337**	.154	.409**	.343**	.344**	.512**	.280*	.398**	.779**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.191	.000	.003	.003	.000	.016	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y4	.532**	.597**	.497**													
Pearson Correlation				1	.639**	.257*	.367**	.156	.351**	.642**	.295*	.288*	.332**	-.036	.436**	.731**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.027	.001	.185	.002	.000	.011	.013	.004	.762	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y5	.579**	.599**	.742**	.639**												
Pearson Correlation					1	.301**	.472**	.179	.213	.419**	.389**	.334**	.449**	.195	.419**	.741**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.009	.000	.127	.069	.000	.001	.004	.000	.096	.000	.000
N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y6	.257*	.272*	.398**	.257*	.301**											
Pearson Correlation						1	.612**	.338**	.108	.320**	.129	.284*	.653**	.016	.157	.527**

	Sig. (2-tailed)	.027	.019	.000	.027	.009		.000	.003	.359	.006	.273	.014	.000	.891	.182	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y7	Pearson Correlation	.469**	.449**	.554**	.367**	.472**	.612**	1	.390**	-.006	.376**	.151	.322**	.469**	.016	.286*	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.001	.957	.001	.198	.005	.000	.889	.014	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y8	Pearson Correlation	.383**	.417**	.337**	.156	.179	.338**	.390**	1	.059	.310**	.041	.331**	.385**	.030	.237*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.185	.127	.003	.001		.617	.007	.726	.004	.001	.802	.042	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y9	Pearson Correlation	.083	.163	.154	.351**	.213	.108	-.006	.059	1	.377**	.407**	.110	.291*	.274*	.360**	.485**
	Sig. (2-tailed)	.481	.164	.191	.002	.069	.359	.957	.617		.001	.000	.349	.012	.018	.002	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y10	Pearson Correlation	.474**	.565**	.409**	.642**	.419**	.320**	.376**	.310**	.377**	1	.268*	.257*	.468**	-.145	.481**	.747**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.001	.007	.001		.021	.027	.000	.217	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y11	Pearson Correlation	.125	.116	.343**	.295*	.389**	.129	.151	.041	.407**	.268*	1	.437**	.211	.512**	.255*	.496**
	Sig. (2-tailed)	.290	.325	.003	.011	.001	.273	.198	.726	.000	.021		.000	.070	.000	.028	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y12	Pearson Correlation	.421**	.411**	.344**	.288*	.334**	.284*	.322**	.331**	.110	.257*	.437**	1	.388**	.121	.002	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.013	.004	.014	.005	.004	.349	.027	.000		.001	.305	.990	.000

	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y13	Pearson Correlation	.412**	.382**	.512**	.332**	.449**	.653**	.469**	.385**	.291*	.468**	.211	.388**	1	.110	.314**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.004	.000	.000	.000	.001	.012	.000	.070	.001		.352	.007	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y14	Pearson Correlation	-.081	-.146	.280*	-.036	.195	.016	.016	.030	.274*	-.145	.512**	.121	.110	1	.212	.233*
	Sig. (2-tailed)	.494	.213	.016	.762	.096	.891	.889	.802	.018	.217	.000	.305	.352		.069	.045
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y15	Pearson Correlation	.209	.290*	.398**	.436**	.419**	.157	.286*	.237*	.360**	.481**	.255*	.002	.314**	.212	1	.584**
	Sig. (2-tailed)	.073	.012	.000	.000	.000	.182	.014	.042	.002	.000	.028	.990	.007	.069		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Kesejahteraan	Pearson Correlation	.696**	.741**	.779**	.731**	.741**	.527**	.604**	.491**	.485**	.747**	.496**	.501**	.683**	.233*	.584**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.045	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas PKH

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	73.3
	Excluded ^a	27	26.7
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.628	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	34.46	18.142	.108	.629
X1.2	35.11	15.605	.403	.583
X1.3	35.85	15.526	.278	.608
X1.4	35.59	16.162	.256	.611
X1.5	35.24	14.981	.404	.579
X1.6	36.42	16.192	.281	.606
X1.7	35.16	15.699	.447	.578
X1.8	34.82	17.873	.052	.643
X1.9	34.91	17.594	.050	.650
X1.10	34.82	16.941	.202	.619
X1.11	36.04	15.245	.336	.594
X1.12	36.55	14.990	.475	.567

5. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas BPNT

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	73.3
	Excluded ^a	27	26.7
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.450	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	34.80	15.780	.289	.420
X2.2	35.62	12.896	.375	.349
X2.3	36.46	14.279	.261	.399
X2.4	35.62	15.389	.037	.475
X2.5	34.92	15.582	.272	.416
X2.6	36.53	14.855	.216	.415
X2.7	36.53	15.157	.145	.434
X2.8	35.92	15.555	.062	.460
X2.9	35.31	14.957	.187	.422
X2.10	35.34	13.788	.294	.385
X2.11	35.15	14.484	.170	.427
X2.12	35.62	16.129	-.061	.513

6. Hasil Uji Reliabilitas Efektivitas Kesejahteraan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	74	73.3
	Excluded ^a	27	26.7
	Total	101	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	49.08	38.048	.635	.859
Y2	49.07	37.845	.682	.857
Y3	49.14	36.968	.745	.853
Y4	49.12	37.012	.644	.858
Y5	48.92	38.404	.710	.857
Y6	49.05	40.819	.455	.868
Y7	48.91	40.936	.562	.865
Y8	49.73	40.200	.399	.871
Y9	49.82	39.517	.355	.876
Y10	49.20	37.725	.631	.859
Y11	49.32	40.277	.433	.869
Y12	49.11	40.974	.459	.868
Y13	49.22	38.720	.623	.860
Y14	49.24	42.598	.155	.881
Y15	50.23	38.782	.490	.867

Lampiran 4 Tabel Distribusi

Tabel r

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel t

Tabel Titik Kritis Distribusi t

df	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0025	0.001
1	3.077684	6.313752	12.706205	31.820516	63.656741	127.321336	318.308839
2	1.885618	2.919986	4.302653	6.964557	9.924843	14.089047	22.327125
3	1.637744	2.353363	3.182446	4.540703	5.840909	7.453319	10.214532
4	1.533206	2.131847	2.776445	3.746947	4.604095	5.597568	7.173182
5	1.475884	2.015048	2.570582	3.364930	4.032143	4.773341	5.893430
6	1.439756	1.943180	2.446912	3.142668	3.707428	4.316827	5.207626
7	1.414924	1.894579	2.364624	2.997952	3.499483	4.029337	4.785290
8	1.396815	1.859548	2.306004	2.896459	3.355387	3.832519	4.500791
9	1.383029	1.833113	2.262157	2.821438	3.249836	3.689662	4.296806
10	1.372184	1.812461	2.228139	2.763769	3.169273	3.581406	4.143700
11	1.363430	1.795885	2.200985	2.718079	3.105807	3.496614	4.024701
12	1.356217	1.782288	2.178813	2.680998	3.054540	3.428444	3.929633
13	1.350171	1.770933	2.160369	2.650309	3.012276	3.372468	3.851982
14	1.345030	1.761310	2.144787	2.624494	2.976843	3.325696	3.787390
15	1.340606	1.753050	2.131450	2.602480	2.946713	3.286039	3.732834
16	1.336757	1.745884	2.119905	2.583487	2.920782	3.251993	3.686155
17	1.333379	1.739607	2.109816	2.566934	2.898231	3.222450	3.645767
18	1.330391	1.734064	2.100922	2.552380	2.878440	3.196574	3.610485
19	1.327728	1.729133	2.093024	2.539483	2.860935	3.173725	3.579400
20	1.325341	1.724718	2.085963	2.527977	2.845340	3.153401	3.551808
21	1.323188	1.720743	2.079614	2.517648	2.831360	3.135206	3.527154
22	1.321237	1.717144	2.073873	2.508325	2.818756	3.118824	3.504992
23	1.319460	1.713872	2.068658	2.499867	2.807336	3.103997	3.484964
24	1.317836	1.710882	2.063899	2.492159	2.796940	3.090514	3.466777
25	1.316345	1.708141	2.059539	2.485107	2.787436	3.078199	3.450189
26	1.314972	1.705618	2.055529	2.478630	2.778715	3.066909	3.434997
27	1.313703	1.703288	2.051831	2.472660	2.770683	3.056520	3.421034
28	1.312527	1.701131	2.048407	2.467140	2.763262	3.046929	3.408155
29	1.311434	1.699127	2.045230	2.462021	2.756386	3.038047	3.396240
30	1.310415	1.697261	2.042272	2.457262	2.749996	3.029798	3.385185
31	1.309464	1.695519	2.039513	2.452824	2.744042	3.022118	3.374899
32	1.308573	1.693889	2.036933	2.448678	2.738481	3.014949	3.365306
33	1.307737	1.692360	2.034515	2.444794	2.733277	3.008242	3.356337
34	1.306952	1.690924	2.032245	2.441150	2.728394	3.001954	3.347934
35	1.306212	1.689572	2.030108	2.437723	2.723806	2.996047	3.340045
36	1.305514	1.688298	2.028094	2.434494	2.719485	2.990487	3.332624
37	1.304854	1.687094	2.026192	2.431447	2.715409	2.985244	3.325631
38	1.304230	1.685954	2.024394	2.428568	2.711558	2.980293	3.319030
39	1.303639	1.684875	2.022691	2.425841	2.707913	2.975609	3.312788
40	1.303077	1.683851	2.021075	2.423257	2.704459	2.971171	3.306878
41	1.302543	1.682878	2.019541	2.420803	2.701181	2.966961	3.301273
42	1.302035	1.681952	2.018082	2.418470	2.698066	2.962962	3.295951
43	1.301552	1.681071	2.016692	2.416250	2.695102	2.959157	3.290890
44	1.301090	1.680230	2.015368	2.414134	2.692278	2.955534	3.286072
45	1.300649	1.679427	2.014103	2.412116	2.689585	2.952079	3.281480
46	1.300228	1.678660	2.012896	2.410188	2.687013	2.948781	3.277098
47	1.299825	1.677927	2.011741	2.408345	2.684556	2.945630	3.272912
48	1.299439	1.677224	2.010635	2.406581	2.682204	2.942616	3.268910
49	1.299069	1.676551	2.009575	2.404892	2.679952	2.939730	3.265079
50	1.298714	1.675905	2.008559	2.403272	2.677793	2.936964	3.261409
51	1.298373	1.675285	2.007584	2.401718	2.675722	2.934311	3.257890
52	1.298045	1.674689	2.006647	2.400225	2.673734	2.931765	3.254512
53	1.297730	1.674116	2.005746	2.398790	2.671823	2.929318	3.251268
54	1.297426	1.673565	2.004879	2.397410	2.669985	2.926965	3.248149
55	1.297134	1.673034	2.004045	2.396081	2.668216	2.924701	3.245149
56	1.296853	1.672522	2.003241	2.394801	2.666512	2.922521	3.242261
57	1.296581	1.672029	2.002465	2.393568	2.664870	2.920420	3.239478
58	1.296319	1.671553	2.001717	2.392377	2.663287	2.918394	3.236795
59	1.296066	1.671093	2.000995	2.391229	2.661759	2.916440	3.234207
60	1.295821	1.670649	2.000298	2.390119	2.660283	2.914553	3.231709
61	1.295585	1.670219	1.999624	2.389047	2.658857	2.912729	3.229296
62	1.295356	1.669804	1.998972	2.388011	2.657479	2.910967	3.226964
63	1.295134	1.669402	1.998341	2.387008	2.656145	2.909262	3.224709
64	1.294920	1.669013	1.997730	2.386037	2.654854	2.907613	3.222527
65	1.294712	1.668636	1.997138	2.385097	2.653604	2.906015	3.220414
66	1.294511	1.668271	1.996564	2.384186	2.652394	2.904468	3.218368
67	1.294315	1.667916	1.996008	2.383302	2.651220	2.902968	3.216386
68	1.294126	1.667572	1.995469	2.382446	2.650081	2.901514	3.214463
69	1.293942	1.667239	1.994945	2.381615	2.648977	2.900103	3.212599
70	1.293763	1.666914	1.994437	2.380807	2.647905	2.898734	3.210789
71	1.293589	1.666600	1.993943	2.380024	2.646863	2.897404	3.209032
72	1.293421	1.666294	1.993464	2.379262	2.645852	2.896113	3.207326
73	1.293256	1.665996	1.992997	2.378522	2.644869	2.894857	3.205668
74	1.293097	1.665707	1.992543	2.377802	2.643913	2.893637	3.204056
75	1.292941	1.665425	1.992102	2.377102	2.642983	2.892450	3.202489
76	1.292790	1.665151	1.991673	2.376420	2.642078	2.891295	3.200964
77	1.292643	1.664885	1.991254	2.375757	2.641198	2.890171	3.199480

Tabel f

Tabel Titik Kritis Distribusi F

F $\alpha = 0.1$

df2	df1	1	2	3	4	5	6	7
1	39.863458	49.500000	53.593245	55.832961	57.240077	58.204416	58.905953	
2	8.526316	9.000000	9.161790	9.243416	9.292626	9.325530	9.349081	
3	5.538319	5.462383	5.390773	5.342644	5.309157	5.284732	5.266195	
4	4.544771	4.324555	4.190860	4.107250	4.050579	4.009749	3.978966	
5	4.060420	3.779716	3.619477	3.520196	3.452982	3.404507	3.367899	
6	3.775950	3.463304	3.288762	3.180763	3.107512	3.054551	3.014457	
7	3.589428	3.257442	3.074072	2.960534	2.883344	2.827392	2.784930	
8	3.457919	3.113118	2.923796	2.806426	2.726447	2.668335	2.624135	
9	3.360303	3.006452	2.812863	2.692680	2.610613	2.550855	2.505313	
10	3.285015	2.924466	2.727673	2.605336	2.521641	2.460582	2.413965	
11	3.225202	2.859511	2.660229	2.536188	2.451184	2.389067	2.341566	
12	3.176549	2.806796	2.605525	2.480102	2.394022	2.331024	2.282780	
13	3.136205	2.763167	2.560273	2.433705	2.346724	2.282979	2.234103	
14	3.102213	2.726468	2.522224	2.394692	2.306943	2.242559	2.193134	
15	3.073186	2.695173	2.489788	2.361433	2.273022	2.208082	2.158178	
16	3.048110	2.668171	2.461811	2.332745	2.243758	2.178329	2.128003	
17	3.026232	2.644638	2.437434	2.307747	2.218253	2.152392	2.101689	
18	3.006977	2.623947	2.416005	2.285772	2.195827	2.129581	2.078541	
19	2.989900	2.605612	2.397022	2.266303	2.175956	2.109364	2.058020	
20	2.974653	2.589254	2.380087	2.248934	2.158227	2.091322	2.039703	
21	2.960956	2.574569	2.364888	2.233345	2.142311	2.075123	2.023252	
22	2.948585	2.561314	2.351170	2.219274	2.127944	2.060497	2.008397	
23	2.937356	2.549290	2.338727	2.206512	2.114911	2.047227	1.994915	
24	2.927117	2.538332	2.327390	2.194882	2.103033	2.035132	1.982625	
25	2.917745	2.528305	2.317017	2.184242	2.092165	2.024062	1.971376	
26	2.909132	2.519096	2.307491	2.174469	2.082182	2.013893	1.961039	
27	2.901192	2.510609	2.298712	2.165463	2.072981	2.004519	1.951510	
28	2.893846	2.502761	2.290595	2.157136	2.064473	1.995851	1.942696	
29	2.887033	2.495483	2.283069	2.149415	2.056583	1.987811	1.934521	
30	2.880695	2.488716	2.276071	2.142235	2.049246	1.980333	1.926916	
31	2.874784	2.482407	2.269548	2.135542	2.042406	1.973361	1.919825	
32	2.869259	2.476512	2.263453	2.129288	2.036014	1.966845	1.913196	
33	2.864083	2.470990	2.257744	2.123430	2.030027	1.960742	1.906987	
34	2.859225	2.465809	2.252387	2.117934	2.024408	1.955014	1.901158	
35	2.854655	2.460936	2.247350	2.112765	2.019124	1.949626	1.895676	
36	2.850349	2.456346	2.242605	2.107896	2.014147	1.944550	1.890511	
37	2.846285	2.452014	2.238128	2.103302	2.009449	1.939760	1.885635	
38	2.842442	2.447920	2.233896	2.098959	2.005009	1.935231	1.881026	
39	2.838804	2.444044	2.229890	2.094848	2.000805	1.930944	1.876661	
40	2.835354	2.440369	2.226092	2.090950	1.996820	1.926879	1.872522	
41	2.832078	2.436880	2.222486	2.087250	1.993036	1.923019	1.868593	
42	2.828964	2.433564	2.219059	2.083732	1.989439	1.919349	1.864856	
43	2.825999	2.430407	2.215796	2.080384	1.986015	1.915856	1.861300	
44	2.823173	2.427399	2.212688	2.077194	1.982752	1.912527	1.857909	
45	2.820476	2.424529	2.209722	2.074151	1.979639	1.909351	1.854675	
46	2.817901	2.421788	2.206890	2.071244	1.976666	1.906317	1.851585	
47	2.815438	2.419168	2.204182	2.068465	1.973823	1.903416	1.848631	
48	2.813081	2.416660	2.201591	2.065805	1.971103	1.900640	1.845803	
49	2.810823	2.414258	2.199109	2.063258	1.968497	1.897981	1.843094	
50	2.808658	2.411955	2.196730	2.060816	1.965999	1.895431	1.840496	
51	2.806580	2.409745	2.194446	2.058472	1.963601	1.892984	1.838003	
52	2.804584	2.407622	2.192254	2.056221	1.961299	1.890634	1.835609	
53	2.802665	2.405582	2.190146	2.054058	1.959085	1.888375	1.833307	
54	2.800819	2.403620	2.188119	2.051977	1.956956	1.886201	1.831093	
55	2.799043	2.401731	2.186167	2.049974	1.954907	1.884109	1.828961	
56	2.797331	2.399911	2.184287	2.048044	1.952933	1.882094	1.826907	
57	2.795681	2.398157	2.182475	2.046184	1.951030	1.880151	1.824928	
58	2.794089	2.396465	2.180727	2.044390	1.949194	1.878277	1.823018	
59	2.792552	2.394832	2.179040	2.042658	1.947422	1.876468	1.821174	
60	2.791068	2.393255	2.177411	2.040986	1.945710	1.874720	1.819393	
61	2.789633	2.391731	2.175836	2.039370	1.944056	1.873032	1.817672	
62	2.788246	2.390257	2.174314	2.037807	1.942457	1.871399	1.816007	
63	2.786904	2.388831	2.172841	2.036295	1.940910	1.869819	1.814397	
64	2.785604	2.387451	2.171415	2.034831	1.939412	1.868289	1.812838	
65	2.784346	2.386114	2.170034	2.033414	1.937961	1.866808	1.811328	
66	2.783127	2.384818	2.168697	2.032040	1.936556	1.865373	1.809865	
67	2.781944	2.383563	2.167399	2.030709	1.935193	1.863981	1.808446	
68	2.780797	2.382344	2.166141	2.029417	1.933871	1.862631	1.807070	
69	2.779684	2.381163	2.164921	2.028164	1.932589	1.861321	1.805735	
70	2.778604	2.380015	2.163735	2.026947	1.931343	1.860049	1.804438	
71	2.777554	2.378901	2.162584	2.025766	1.930134	1.858814	1.803179	
72	2.776535	2.377818	2.161466	2.024618	1.928959	1.857614	1.801955	

Lampiran 5 Surat – Surat



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 - 537447, Faksimile (0282) 534118
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 072/1089/XII/28/2021

- I. DASAR : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap

- II. MEMBACA : Surat dari Dekan Fakultas Ekonomi UNUGHA Cilacap Nomor : Ybk.1271.08/081/421.4/FE.UNUGHA/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021 Tentang Izin Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan Penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

- | | |
|---------------------|--|
| 1. Nama | : Eka Rizki Rahmawati |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap |
| 3. Alamat | : Jalan Asem Rt 01/06 Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap |
| 4. Tujuan | : Penyusunan Skripsi |
| 5. Penanggung Jawab | : Rahmat Alhakim, M.E. |
| 6. Judul | : Pengaruh Efektivitas Bantuan Sosial Tunai dan BLT Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020 |
| 7. Lokasi | : Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap |

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Sebelum melaksanakan Penelitian, diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Cilacap ke BAPPEDA Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Izin Penelitian.
- Pelaksanaan Penelitian ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang undangan yang berlaku.
- Menaati segala ketentuan dalam pelaksanaan Penelitian dimaksud.
- Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik (BAKESBANGPOL) Kabupaten Cilacap.
- Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati / mengindahkan ketentuan ketentuan sebagaimana tersebut diatas

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal : **13 Desember 2021 s/d 08 Januari 2022**

DIKELUARKAN DI: CILACAP
 PADA TANGGAL: 13 Desember 2021

a.n KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN CILACAP
 Kepala Bidang Fasilitasi Politik Dan Keamanan



HARY MULYONO, SH
 Pembina
 NIP: 19680626 198903 1010

Tembusan:
 1. Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap;
 2. Eka Rizki Rahmawati (yang bersangkutan);
 3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH
 Jalan Kauman Nomor 28 B Telepon (0282) 533797, Faksimile (0282) 534945 Website:
 bappeda.cilacapkab.go.id, email: bappeda@cilacapkab.go.id
CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 072/558/37/2021

- I. DASAR : 1. Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Cilacap;
 2. Peraturan Bupati Cilacap Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 6 Januari 2017 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Penelitian, Izin Penelitian dan Izin Penelitian di Wilayah Kabupaten Cilacap;
 3. Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap Nomor :072/1089/XII/28/2021 tanggal 2021-12-13, Perihal : Rekomendasi Penelitian.

II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian

III. Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh :

1. Nama : Eka Rizki Rahmawati
2. Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali (UNUGHA) Cilacap
3. Alamat : Jalan Asem Rt 01/06 Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap
4. Judul : Pengaruh Efektivitas Bantuan Sosial Tunai dan BLT Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Tahun 2020
5. Tujuan : Penyusunan Skripsi
6. Lokasi : Desa Jangrana, Kecamatan Kesugihan, Kabupaten Cilacap
7. Lama Pelaksanaan : 13 Desember 2021 s/d 13 Maret 2022 (Pengajuan Baru)
8. Penanggung Jawab : Rahmat Alhakim, M.E.

IV. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan Penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat/pemerintah.
- b. Sebelum melaksanakan Penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada kepala instansi, camat, dan lurah/kepala desa setempat.
- c. Hasil pelaksanaan Penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa Penelitian.
- d. Perpanjangan surat izin Penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

V. Surat Izin ini berlaku mulai tanggal : 13 Desember 2021 s/d 13 Maret 2022

Cilacap, 13 Desember 2021
 a.n KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP
 SEKRETARIS
 u.b.



Tembusan:

1. Bupati Cilacap (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Cilacap;
3. Camat Kesugihan;
4. Kepala Desa Jangrana;
5. Dekan Fakultas Ekonomi UNUGHA Cilacap;
6. Arsip.

KABID PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
RETNONINGSIH, M.A.
 PEMBINA
 NIP: 196703221996032002



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
KECAMATAN KESUGIHAN
DESA JANGRANA
Alamat : Jl. Perjuangan No. 08
CILACAP

Kode Pos. 53274

Jangrana, 6 Januari 2022

Nomor : 045.2/ 2/2022
Lampiran : -
Perihal : Balasan Observasi
Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi
UNUGHA Cilacap
di -
Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Towil Al Baha, SH
Jabatan : Kepala Desa Jangrana
Alamat Kantor : Jl. Perjuangan No. 08 Jangrana, Kecamatan Kesugihan,
Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa,

Nama : Eka Rizki Rahmawati
NIM : 17602011001
Jurusan : Ekonomi Pembangunan/ Ekonomi

Telah kami setuju untuk melaksanakan observasi pada Pemerintah Desa Jangrana sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul **"Pengaruh Efektivitas Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Jangrana Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap"**.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.



Lampiran 6 Foto Penelitian



Bersama Penamping PKH Desa Jangrana



Bersama Keluarga Penerima Manfaat (KPM) PKH dan BPNT





Tempat Tinggal KPM PKH dan BPNT

BIODATA PENULIS



Eka Rizki Rahmawati, lahir pada tahun 1999 di Cilacap, Jawa Tengah. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Saat ini bertempat tinggal di Jalan Asem Rt 01/06 Jangrana, Kesugihan Cilacap. Pertama kali mengenyam pendidikan pada tahun 2006 di SD Negeri Tritih Lor 02 selama 6 tahun, kemudian dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Jeruklegi 3 tahun. Setelah lulus, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 2 Cilacap lulus di tahun 2017 dan pada tahun yang sama penulis mendaftar sebagai mahasiswa di Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap Fakultas Ekonomi Prodi Ekonomi Pembangunan.

Selama kuliah penulis aktif menjadi pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Ekonomi, dan Sekertaris BUMDesa Desa Jangrana.